

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT SISWA MENJADI
ENTREPRENEUR KELAS XII JURUSAN RPL SMKN 9 MALANG**

SKRIPSI

Oleh :
FACHRUN NUR MUHIBA
NIM. 15130058



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2020

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT SISWA MENJADI
ENTREPRENEUR KELAS XII JURUSAN RPL SMKN 9 MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratam Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

Oleh :
FACHRUN NUR MUHIBA
NIM. 15130058



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

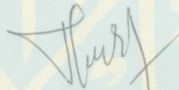
PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAN DAN PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT SISWA MENJADI
ENTREPRENEUR KELAS XII JURUSAN RPL SMKN 9 MALANG

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

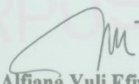
Fachrun Nur Muhiba
NIM. 15130058

Telah disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


Luthfiva Fathi Pusposari, M.E
NIP. 198107192008012008

Malang, 27 Februari 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan IPS


Dr. Alfiana Yuli Efivanti, MA
NIP.197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT SISWA MENJADI
ENTREPRENEUR KELAS XII JURASAN RPL SMKN 9 MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Fachrun Nur Muhiba (15130058)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 09 Maret 2020 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

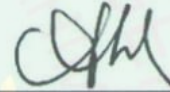
Panitia sidang

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Ni'matuz Zuhroh, M.Si
NIP. 197312122006042001

:



Sekretaris Sidang

Luthfiya Fathi Pusposari, M. E
NIP. 198107192008012008

:



Pembimbing

Luthfiya Fathi Pusposari, M. E
NIP. 198107192008012008

:



Penguji Utama

Dr. Wahidmurni, M.Pd. Ak
NIP. 196903032000031002

:



Mengesahkan,

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**



Dr. H. Agus Maimun, M. Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd). dalam penelitian dan penyusunan Skripsi ini peneliti dibantu, didukung dan dibimbing oleh beberapa pihak. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

Ayah Nur Wakhit dan Ibu Maria Ulfa yang senantiasa mendoakan dan memberikan semua pengorbanannya. Dan kakak saya Fatma Nur Khoirun Nida beserta suaminya Nur Kholik. Juga tak lupa ponakan tersayang yaitu Mufia Nuha El Yasmin dan Partner kerja saya Dwi Septa Andrianto sampai akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini dan semoga saya bisa membalas segala kebaikan dan pengorbanannya.

Dosen Pembimbing (Ibu Luthfiya Fathi Pusposari, M. E) yang telah memberikan ilmu, saran, dan bimbingan demi terwujudnya sebuah skripsi yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Teman-teman Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2015, khususnya P.IPS kelas D yang sudah banyak memberi warna selama berada di bangku perkuliahan ini. Dan untuk teman terdekat penulis yang selalu setia memberi dukungan dan motivasinya.

Akhir kata peneliti persembahkan skripsi ini untuk kalian semua. Orang yang tersayang dan istimewa dalam hidup peneliti...

Wassalamua'alaikum Wr.Wb.

MOTTO

“ Dunia ini ibarat bayangan, kejar dia dan engkau tak akan dapat menangkapnya. Balikkan badanmu darinya, dan dia tak punya pilihan lain kecuali mengikutimu”¹

(Ibnu Qoyyim Al Jauziyyah)



¹ Eka Damayanti, dkk. *Thanks God For The Wings* (Jakarta: Nubar – Nulis Bareng, 2019), hlm. 63.

Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fachrun Nur Muhiba Malang, 27 Februari 2020

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fachrun Nur Muhiba

NIM : 15130058

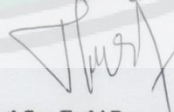
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Siswa Menjadi *Entrepreneur* Kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

NIP. 198107192008012008

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 27 Februari 2020



Fachrun Nur Muhiba
NIM. 15130058

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Menjadi *Entrepreneur* Kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang” dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW.

Terselesainya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M. Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A, selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Segenap dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing dan memberikan wawasannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar.
6. Ibu Tri Endarwati M.M selaku kepala sekolah di SMKN 9 Malang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Nur Wakhit dan Ibu Maria Ulfa yang selalu senantiasa berjuang keras demi tercapainya cita-cita dan pendidikan saya hingga detik ini, serta senantiasa mendoakan saya di setiap sholatnya dengan penuh cinta dan kasih sayangnya
8. Siswa-siswi SMKN 9 Malang khususnya kelas XII RPL 1, 2, dan 3 yang telah membantu dalam menyelesaikan dan mensukseskan tugas akhir ini.

9. Seluruh sahabat penulis selama penulis menempuh pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan dukungan, motivasi serta menjadi teman diskusi dan mau berbagi perhatian dan kasih sayang kepada penulis.
10. Semua teman-teman seperjuangan jurusan IPS angkatan 2015, khususnya kelas P.IPS D.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa tenaga maupun pikiran baik secara langsung maupun tidak langsung, semoga mendapat balasan dari Allah SWT.

Semoga segala bantuan, motivasi serta doa yang diberikan mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah SWT teriring doa *jazakumullah khoiron*. Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif, karena penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Malang, 27 Februari 2020

Penulis

Fachrun Nur Muhiba
NIM. 15130058

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penulistransliterasi Arab – Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan kepuasan bersama Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 ahun 1987 dan no. 0543 b/U.1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= Z	ق	= Q
ب	= b	س	= S	ك	= K
ت	= t	ش	= sy	ل	= L
ث	= Ts	ص	= sh	م	= M
ج	= J	ض	= dl	ن	= N
ح	= <u>H</u>	ط	= th	و	= W
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= ‘
د	= d	ع	= ‘	ي	= Y
ذ	= Dz	غ	= Gh		
ر	= R	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

أي = Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jabaran Variabel dan Indikator Penelitian	9
Tabel 1.2 Penjabaran Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.1 Ciri-Ciri dan Tata Kelakuan Kewirausahaan	19
Tabel 2.2 Nilai-Nilai dan Diskripsi Kewirausahaan	20
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	52
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 4.1 Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan	70
Tabel 4.2 Deskriptif Variabel Penggunaan Media Sosial	71
Tabel 4.3 Deskriptif Variabel Minat Menjadi <i>Entrepreneur</i>	72
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas pada Variabel X_1	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas pada Variabel X_2	75
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	76
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedasitas	77
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokolerasi	78
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	79
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	81
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	84
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Bepikir	46
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Konsultasi Skripsi	106
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari FITK	107
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Cabang Dinas Dinas Pendidikan	108
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian	109
Lampiran 5 Angket Penelitian (Uji Coba)	110
Lampiran 6 Data Mentah Uji Validitas Instrumen (Uji Coba)	114
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Realiabilitas (Uji Coba)	126
Lampiran 8 Angket Penelitian	135
Lampiran 9 Data Mentah Uji Validitas Instrumen	139
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas dan Realiabilitas	148
Lampiran 11 Dokumentasi Pengambilan Data	157
Lampiran 12 Biodata Penulis	159

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLATE.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Hipotesis Penelitian	7
F. Ruang Lingkup Penelitian	9
G. Originalitas Penelitian	10
H. Definisi Operasional.....	13
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori	16
1. Pendidikan Kewirausahaan.....	16

a.	Pengertian Pendidikan Kewirausahaan	16
b.	Ciri-ciri Kewirausahaan	19
c.	Nilai-Nilai Kewirausahaan.....	20
d.	Manfaat Kewirausahaan.....	22
e.	Fungsi Wirausaha.....	23
f.	Indikator Pendidikan Kewirausahaan.....	25
2.	Penggunaan Media Sosial	25
a.	Pengertian Penggunaan Media Sosial.....	25
b.	Karakteristik Media Sosial.....	28
c.	Jenis-Jenis Media Sosial	29
d.	Indikator Penggunaan Media Sosial	31
3.	Minat Menjadi <i>Entrepreneur</i>	32
a.	Pengertian Minat Menjadi <i>Entrepreneur</i>	32
b.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi <i>Entrepreneur</i>	36
c.	Alasan dan Dorongan Yang Mempengaruhi Minat Menjadi <i>Entrepreneur</i>	38
d.	Indikator Minat Menjadi <i>Entrepreneur</i>	40
4.	Pengaruh Variabel.....	42
a.	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Menjadi <i>Entrepreneur</i> (X_1 terhadap Y).....	42
b.	Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Menjadi <i>Entrepreneur</i> (X_2 terhadap Y)	44
c.	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Menjadi <i>Entrepreneur</i> (X_1, X_2 terhadap Y)	45
5.	Kerangka Berfikir	46
BAB III METODE PENELITIAN		48
A.	Lokasi Penelitian.....	48
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
C.	Variabel Penelitian	49
D.	Populasi dan Subjek Penelitian	49
E.	Data dan Sumber Data	50
F.	Instrumen Penelitian.....	51
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	52
H.	Uji Validitas dan Reliabilitas	53
I.	Analisis Data	57
J.	Prosedur Penelitian	64
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		66
A.	Paparan Data.....	66

1. Deskripsi Objek	66
2. Visi SMKN 9 Malang	66
3. Misi SMKN 9 Malang	67
4. Tujuan SMKN 9 Malang	68
5. Tujuan Program Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)	68
B. Diskripsi Data	69
1. Deskripsi Data Variabel Pendidikan Kewirausahaan	69
2. Deskripsi Data Variabel Penggunaan Media Sosial	70
3. Deskripsi Data Variabel Minat Menjadi <i>Entrepreneur</i>	72
C. Pengujian Hipotesis	73
1. Uji Persyaratan Analisis	73
2. Analisis Regresi Linier Berganda	83
3. Uji Persial (Uji t)	81
4. Uji Simultan (Uji F)	84
5. Uji Koefisien Determinasi	86
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	88
A. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Siswa Menjadi <i>Entrepreneur</i>	88
B. Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Terhadap Minat Siswa Menjadi <i>Entrepreneur</i>	92
C. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Siswa Menjadi <i>Entrepreneur</i>	95
BAB VI PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105

ABSTRAK

Muhiba, Fachrun Nur. 2020. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Menjadi Entrepreneur Kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Penggunaan Media Sosial, Minat Menjadi *Entrepreneur*

Pendidikan kewirausahaan adalah upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training dan sebagainya. Tujuan pendidikan kewirausahaan adalah membuat seseorang menjadi lebih mandiri dan memiliki kendali untuk nasib sendiri. Sehingga dibutuhkan metode dan sarana yang tepat untuk menarik minat siswa menjadi *entrepreneur*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat siswa menjadi *entrepreneur* kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang. (2) Pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat siswa menjadi *entrepreneur* kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang. (3) Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat siswa menjadi *entrepreneur* kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan korelasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa kuisioner, yang kemudian di uji validitas dan reabilitas-nya dan selanjutnya dilakukan analisis data uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat siswa menjadi *entrepreneur*. Karena dengan pendidikan kewirausahaan siswa mendapat pengetahuan dan keterampilan serta menarik minat siswa menjadi *entrepreneur*. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dengan minat siswa menjadi *entrepreneur*. Karena media sosial mempermudah siswa mencari informasi mengenai wirausaha dan mempengaruhi minat mereka menjadi *entrepreneur*. (3) terdapat pengaruh positif signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat siswa menjadi *entrepreneur*. Karena pendidikan kewirausahaan yang didukung penggunaan media sosial dapat mempengaruhi minat siswa menjadi *entrepreneur*.

ABSTRACT

Muhibah, Fachrun Nur. 2020. The Effect of Entrepreneurship Education and The Utilization of Social Media Interest to become an Entrepreneur for Grade XII RPL Department at 9 Malang State Vocational High School. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

Keywords: Entrepreneurship Education, Utilization of Social Media, Interest to become an Entrepreneur

Entrepreneurship education is an effort to internalize the spirit and mentality of entrepreneurship both through educational institutions and other institutions such as training institutions, training and so on. The purpose of entrepreneurship education will make a person become more independent and have control for his own destiny. So we need the right methods and tools to attract students to become entrepreneurs.

The purpose of this study is to determine (1) the effect of entrepreneurship education on student's interest to become an entrepreneur for grade XII RPL department at SMKN 9 Malang. (2) The effect of the utilization of social media on student's Interest to become an entrepreneur for grade XII RPL Department at SMKN 9 Malang. (3) The effect of entrepreneurship education and the utilization of social media on student's interest to become an entrepreneur for grade XII RPL Department at SMKN 9 Malang.

To achieve the above objectives, a quantitative research approach is used with the type of correlation approach. Researchers used data collection techniques in the form of questionnaires, which were then tested for validity and reliability and subsequently performed multiple linear regression test data analysis.

The result shows that: (1) there is a positive and significant effect between entrepreneurship education and student's interest to become an entrepreneur. Because with entrepreneurship education students get knowledge and skills and attract students to become entrepreneurs. (2) There is a positive and significant influence between the utilization of social media and student's interest to become an entrepreneur. Because social media makes it easy for students to find information about entrepreneurship and influence their interest in becoming entrepreneurs. (3) There is a significant positive effect between entrepreneurship education and the utilization of social media on student's interest to become an entrepreneur. Because entrepreneurship education that is supported by the use of social media can affect students' interest in becoming entrepreneurs.

المخلص

محبة، فخر النور. 2020. التأثير من تربية ريادة الأعمال واستخدام وسائل الاتصال الاجتماعي على اهتمام الطلاب بأن يصبحوا رواد الأعمال في القسم الثاني عشر من قسم RPL في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 9 مالانج. البحث الجامعي، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية العلوم التربوية والتدريس، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. مشرف البحث : لطفيان فتحي بوسبوساري الماجيستر

كلمات البحث : تربية ريادة الأعمال، استخدام وسائل الاتصال الاجتماعي، اهتمام على رواد الأعمال

تعليم ريادة الأعمال هو جهد لاستيعاب روح وعقلية ريادة الأعمال من خلال المؤسسات التعليمية والمؤسسات الأخرى مثل مؤسسات التدريب والتدريب وما إلى ذلك. الغرض من تعليم ريادة الأعمال سيجعل الشخص أكثر استقلالية وسيطر على مصيره. لذلك نحن بحاجة إلى الأساليب والأدوات الصحيحة لجذب الطلاب ليصبحوا رجال أعم.

الغرض من هذا البحث هو لمعرفة (1) التأثير من تربية ريادة الأعمال على اهتمام الطلاب بأن يصبحوا رواد الأعمال في الصف الثاني عشر من قسم RPL في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 9 مالانج. (2) التأثير من استخدام وسائل الاتصال الاجتماعي على اهتمام الطلاب بأن يصبحوا رواد الأعمال في الصف الثاني عشر من قسم RPL في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 9 مالانج. (3) التأثير من تربية ريادة الأعمال واستخدام وسائل الاتصال الاجتماعي على اهتمام الطلاب بأن يصبحوا رواد الأعمال في الصف الثاني عشر من قسم RPL في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 9 مالانج.

لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه ، يتم استخدام نهج البحث الكمي مع نوع نهج الارتباط. في جمع البيانات ثم لتحليلها، استخدم الباحث تقنيات جمع البيانات في شكل الاستبيان، التي اختبرها بعد ذلك للتأكد من صحتها وتوثيقها وأجريت بعد ذلك تحليل البيانات لاختبار الانحدار الخطي متعددة.

أظهرت نتائج البحث أن: (1) كان هناك تأثير إيجابي وهام بين تعليم ريادة الأعمال واهتمام الطلاب بأن يصبحوا رواد أعمال. لأنه مع تعليم ريادة الأعمال يحصل الطلاب على المعرفة والمهارات ويجتذبون الطلاب ليصبحوا رجال أعمال (2). هناك تأثير إيجابي وهام بين استخدام وسائل التواصل الاجتماعي واهتمام الطلاب بأن يصبحوا رواد أعمال. لأن وسائل التواصل الاجتماعي تسهل على الطلاب العثور على معلومات حول ريادة الأعمال والتأثير على اهتمامهم بأن يصبحوا رواد أعمال (3). هناك تأثير إيجابي كبير بين تعليم ريادة الأعمال واستخدام وسائل التواصل الاجتماعي على اهتمام الطلاب بأن يصبحوا رواد أعمال. لأن تعليم ريادة الأعمال الذي يدعمه استخدام وسائل التواصل الاجتماعي يمكن أن يؤثر على اهتمام الطلاب بأن يصبحوا رواد أعمال.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin tingginya persaingan dalam mencari pekerjaan di era globalisasi membuat sekolah-sekolah dituntut untuk mencetak generasi yang berdaya saing global. Salah satu upaya untuk mengatasi persaingan tersebut adalah dengan menarik minat siswa untuk menjadi *entrepreneur*. Dengan demikian siswa diharapkan lebih inovatif dan berani untuk berwirausaha dan mamou membuka lowongan pekerjaan, tidak hanya untuk diri sendiri tapi juga untuk orang lain.

Pendidikan keewirausahaan telah dimasukkan dalam kurikulum sekolah. Pendidikan kewirausahaan adalah upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training dan sebagainya.² Tujuan dari pendidikan kewirausahaan adalah membuat seseorang menjadi lebih mandiri dan memiliki kendali untuk nasib sendiri. Diharapkan dengan pendidikan kewirausahaan dan motivasi serta metode pembelajaran yang baik dapat menumbuhkan minat siswa menjadi *entrepreneur*.

Entrepreneur memiliki fungsi utama sebagai inovator dalam berbagai macam bagian. Inovator yang dimaksud dalam hal ini adalah seorang *entrepreneur* harus memiliki banyak inovasi terbaru guna meningkatkan kemajuan usaha yang sedang dijalankan. Jiwa yang mandiri

² Agus wibowo, *Pendidikan Kewirausahaan* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 13.

sangatlah penting bagi *entrepreneur*, karena hal tersebut merupakan pilar utama dalam menentukan banyak hal dalam menjalankan usahanya.

Dalam agama islam juga diajarkan untuk mandiri dan bekerja keras salah satunya dengan berwirausaha. Maka menjadi *entrepreneur* merupakan salah satu bentuk untuk memenuhi perintah Allah dalam kewajiban mencari rezeki. Segala sesuatu memerlukan usaha dan kerja keras untuk mendapatkannya begitu juga dengan mencari rezeki, diperlukan usaha-usaha untuk mendapatkannya.

Meskipun mandiri, *entrepreneur* juga membutuhkan fungsi produksi dari pihak lain untuk menjalankan usahanya. Dalam menjalankan berbagai macam bidang usaha yang sedang dijalankkan, seorang *entrepreneur* juga sangat membutuhkan tenaga kerja, pemasok bahan baku, dan investor apabila diperlukan. Hadirnya seorang *entrepreneur* ditengah masyarakat menjadi hal yang penting, karena dapat membuka lowongan atau kesempatan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar, sehingga membantu mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia.³

³ Anik Mei, *Pentingnya Menjadi Entrepreneur yang Bermanfaat Bagi Diri Sendiri dan Masyarakat* (Kompasiana. com, diakses 20 Juli 2019 jam 20.00 wib)

Sebelum menjadi seorang *entrepreneur*, harus mempertimbang secara terperinci faktor apa jika ingin memulai usaha baru. Beberapa faktor yang mendorong dalam membuka usaha baru yaitu: Personal yang menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang, Sosiologis yang menyangkut masalah hubungan family, dan juga Environmental yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Tidak hanya didorong oleh faktor tersebut, namun juga terdapat faktor sosial yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu masalah tanggung jawab terhadap keluarga, energi dan rasa optimis, pertimbangan anantara pengalaman dan sprint.⁴

Pengalaman dan pengetahuan berwirausaha seseorang bisa didapatkan melalui pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal yaitu dengan menambahkan mata pelajaran pendidikan kewirausahaan di sekolah yang praktis dan menarik. Sedangkan pendidikan informal yaitu dengan mengikuti pelatihan, training, seminar kewirausahaan.⁵ Dengan adanya pendidikan kewirausahaan baik secara formal dan informal, diharapkan mampu untuk menambah pengetahuan siswa dalam hal kewirausahaan. Banyak karakter pribadi usahawan dapat dipupuk dalam diri seseorang melalui pembelajaran dan pengalamannya.⁶

Dari segi pendidikan formal, masuknya mata pelajaran pendidikan kewirausahaan di sekolah diharapkan dapat membantu siswa untuk mengenal dan menerima nilai-nilai kewirausahaan sebagai milik mereka

⁴ Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 9-10

⁵ Ibid, hlm. 13.

⁶ Genefri dan Hendra Hadayat, *Perspektif Pedagogi Entrepreneurship Di Pendidikan Tinggi* (Depok: Kencana, 2017),hlm. 51.

dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya melalui tahapan mengenal pilihan, menilai pilihan, menentukan pendirian, dan selanjutnya menjadikan suatu nilai sesuai dengan keyakinan diri.⁷

Pembelajaran Kewirausahaan juga disertai dengan adanya praktik kewirausahaan sebagai wujud nyata dari teori pembelajaran kewirausahaan yang telah diterima siswa di dalam kelas. Dengan kata lain praktik kewirausahaan merupakan proses penerapan dan pematangan dari pembelajaran kewirausahaan. Praktik kewirausahaan akan memberikan interaksi secara langsung antara siswa dengan lingkungannya sehingga mampu membentuk sikap inovatif, kreatif, tanggung jawab dan berani mengambil risiko dalam berwirausaha.

Melalui pengetahuan dan ketrampilan yang diberikan, hal tersebut akan menjadi modal dasar bagi siswa untuk siap terjun di dunia kerja dan sangat berguna untuk mempersiapkan siswa menjadi seorang wirausahawan mandiri. Pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh siswa juga dapat mendorong tumbuhnya minat untuk berwirausaha. Menerapkan teori terlebih dahulu juga sangat penting dalam kegiatan berwirausaha dan hal ini tidak boleh dianggap remeh.

Menurut Santoso, minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha dengan perasaan senang karena membawa manfaat baginya.⁸ Sedangkan menurut David C. McClland minat berwirausaha dipengaruhi oleh motif berprestasi dimana suatu tindakan yang dilakukan menekankan pada

⁷ Sayu Ketut Sutrisna Dewi, *Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan di Indonesia* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 58.

⁸ Hestanto, *Teori Minat Berwirausaha* (Hestanto.web.id, diakses 1 Agustus 2019 jam 06.30 wib)

keinginan untuk mencapai hasil terbaik guna memperoleh kepuasan pribadi.⁹

Ketika perasan senang dan keinginan dalam minat berwirausaha sudah tumbuh dalam diri siswa dan didukung dengan kemudahan berkomunikasi seperti sekarang, maka akan semakin mempermudah siswa untuk langsung mempraktekkan berwirausaha melalui media sosial. Dengan adanya media sosial inilah semua orang bisa saling bertukar informasi yang lebih mudah dan cepat termasuk dalam hal berwirausaha. Ada banyak jenis media sosial yang mampu mendorong perkembangan dalam berwirausaha yang dapat digunakan untuk sarana melakukan kegiatan promosi. Promosi dapat dilakukan dengan menggunakan fitur yang sudah disediakan dalam aplikasi yang sudah disediakan seperti, membuat grub dan update status untuk memasarkan barang yang akan dijual.

Walau terlihat sederhana, memanfaatkan media social dalam berwirausaha juga tidaklah mudah. Diperlukan adanya pemahaman dan juga tehnik ketika melakukan pemasaran menggunakan media sosial. Pemasaran melalui media sosial juga banyak diterapkan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di SMK siswa sudah dibekali dengan teori dan praktik kewirausahaan. Dari situlah siswa akan belajar bagaimana cara memasarkan sebuah produk melalui media sosial.

Dalam Penelitian ini difokuskan di SMK Negeri 9 Malang merupakan salah satu SMK Negeri yang ada di kota Malang yang memberikan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan. Pendidikan Kewirausahaan di SMKN 9 Malang, diajarkan pada semua

⁹ Buchari Alma, op. Cit. hlm 27

jurusan di kelas XI dan XII. Di SMKN 9 Malang pelajaran pendidikan kewirausahaan dalam seminggu diajarkan selama tujuh jam pelajaran dalam dua kali pertemuan, yang terdiri dari lima jam pelajaran untuk praktik kewirausahaan dan dua jam pelajaran untuk teori kewirausahaan.¹⁰

Untuk memaksimalkan pendidikan kewirausahaan yang ada disekolah guru akan memberikan pemahaman bagaimana teori kewirausahaan dan siswa diajak untuk terjun langsung mempraktekkan ilmu yang telah didapat. SMK Negeri 9 Malang selalu berupaya untuk melaksanakan fungsi SMK baik dari segi pembelajaran maupun pembekalan praktik pada siswanya dengan menerapkan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan.

Berdasarkan permasalahan di atas, salah satu cara untuk meningkatkan minat berwirausaha adalah dengan memberikan pendidikan kewirausahaan pada siswa sejak dibangku sekolah. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Siswa Menjadi *Entrepreneur* Kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang digunakan yaitu

1. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat menjadi *entrepreneur* kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang ?

¹⁰ Wawancara dengan Hanik, Purbatin, Guru Pendidikan Kewirausahaan, tanggal 11 November 2019

2. Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat menjadi *entrepreneur* kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang ?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat menjadi *entrepreneur* kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut

1. Untuk menjelaskan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat menjadi *entrepreneur* kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang.
2. Untuk menjelaskan pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat menjadi *entrepreneur* kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang.
3. Untuk menjelaskan pengaruh pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat menjadi *entrepreneur* kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui cara berwirausaha dan menumbuhkan minat memulai usaha online.

2. Bagi Guru

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sebagai upaya menumbuhkan minat berwirausaha bagi siswa.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini diperlukan untuk mengetahui gambaran jawaban yang bersifat sementara dalam penelitian. Menurut Singarimbun, hipotesis adalah sarana penelitian ilmiah yang penting dan tidak bisa ditinggalkan karena ia merupakan instrumen kerja dari teori.¹¹ Hipotesis dibagi menjadi dua, yaitu hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis alternatif (H_a) yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Dilihat dari latar belakang rumusan masalah maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis nol (H_0) dari penelitian ini adalah:

1. Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat menjadi *entrepreneur* kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang.
2. Penggunaan media sosial tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat menjadi *entrepreneur* kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang.

¹¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial kuantitatif dan kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm. 25.

3. Pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi *entrepreneur* kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang.

Hipotesis alternatif (H_a) dari penelitian ini adalah:

1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi *entrepreneur* kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang.
2. Penggunaan media sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi *entrepreneur* kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang.
3. Pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi *entrepreneur* kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam ruang lingkup penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Yang merupakan variabel bebas adalah pendidikan kewirausahaan (X_1) dan penggunaan media sosial (X_2), kemudian yang merupakan variabel terikat adalah minat siswa menjadi *entrepreneur* (Y). Ketiga variabel tersebut selanjutnya akan dijabarkan kedalam beberapa indikator berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli.

Tabel 1.1 Jabaran Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Sumber Data
1. Pendidikan Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan sikap mental dan watak wirausaha • Mengembangkan 	Angket	Siswa

Eman Suherman, Desain Pembelajaran Kewirausahaan (Bandung:ALFABETA, 2019)	<p>daya pikir dan kreatifitas dalam berwirausaha</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan daya penggerak diri 		
2. Penggunaan Media Sosial Fahmi Gunawan, Religion Society dan Social Media, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi • Keterbukaan • Percakapan • Komunitas • Saling Terhubung 	Angket	Siswa
3. Minat Menjadi <i>Entrepreneur</i> Buchari Alam, Kewirausahaan, Cetakan ke- 21. (Bandung: ALFABETA, 2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Personal • Sociological • Enviromental 	Angket	Siswa

G. Originalitas Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan didukung oleh penelitian terdahulu yang juga membahas masalah minat siswa menjadi *entrepreneur*, diantaranya adalah:

Ahmad Fauzan Yulianto (2018) melakukan penelitian tentang pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Negeri 1

Klaten tahun pelajaran 2016/2017 berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan dengan adanya pendampingan secara khusus terhadap siswa dapat memotivasi siswa untuk menumbuhkan minat berwirausahannya.¹²

Siti Qoyyimah (2016) melakukan penelitian tentang Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2012 UIN Malang, hasil penelitian menunjukkan Efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Uin Malang. Hal ini menunjukkan dengan adanya efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan dapat mendorong minat berwirausaha.¹³

Eswanto Sugeng dan Siti Laela (2018) melakukan penelitian tentang minat Berwirausaha dan penggunaan sosial media terhadap kewirausahaan mahasiswa STIE IPWIJI, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat berwirausaha dan penggunaan sosial media terhadap kewirausahaan pada mahasiswa STIE IPWIJA. Hal ini menunjukkan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat memudahkan semua orang untuk melakukan

¹² Ahmad Fauzan Yulianto, *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)

¹³ Siti Qoyyimah, *Pengaruh Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2012 UIN Malang*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016)

pemasaran mulai dari anak remaja sampai orang dewasa dengan waktu yang fleksibel dan lebih menghemat biaya.¹⁴

Tabel 1.2 Penjabaran penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Orisinilitas Penelitian
1	Ahmad Fauzan Yulianto, Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi 2017.	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media sosial untuk menarik minat siswa untuk berwirausaha.	Sama-sama ingin meningkatkan minat berwirausaha siswa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 berpengaruh positif dan signifikan.
2	Siti Qoyyimah, Pengaruh Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2012 UIN Malang,	Dalam penelitian ini subjek yang diteliti adalah Mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.	Sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan ingin meneliti Minat berwirausaha.	Hasil penelitian menunjukkan Efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Uin Malang.

¹⁴ Eswanto Sugeng dan Siti Laela, *Pengaruh Minat Berwirausaha dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa*, (Jurnal: Pengembangan Wiraswasta Vol. 20 No. 03, 2018)

	Skripsi 2016			
3	Eswanto Sugeng dan Siti Laela, Pengaruh Minat Berwirausaha dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa, Jurnal Pengembangan Wiraswasta Vol. 20 No. 03 2018	Dalam peneliti ini tidak menyinggung tentang Pendidikan Kewirausahaan dan Subjek yang diteliti adalah mahasiswa.	Sama-sama Ingin meneliti tentang pengaruh Media Sosial terhadap minat berwirausaha.	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Minat Berwirausaha dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan pada mahasiswa STIE IPWIJA.

H. Definisi Oprasional

Definisi oprasional merupakan penegasan istilah yang digunakan untuk menghindari kesalah fahaman dalam penafsiran tentang penelitian ini, maka penulis memberi penegasan istilah atau definisi oprasional sebagai berikut:

1. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan jiwa dan mental kewirausahaan melalui pengetahuan dan ketrampilan. Dalam pendidikan kewirausahaan terdapat beberapa indikator antara lain: mengembangkan sikap mental dan watak wirausaha, mengembangkan daya pikir dan kreatifitas dalam berwirausaha, dan mengembangkan daya penggerak diri.

2. Penggunaan Media Sosial

Penggunaan Media sosial adalah proses atau kegiatan yang dilakukan seseorang dengan sebuah media yang dapat digunakan untuk saling berbagi informasi, berinteraksi, melakukan komunikasi, menjalin kerja sama melalui sebuah aplikasi online yang digunakan melalui *smartphone*. Media sosial memiliki beberapa indikator antara lain: partisipasi, keterbukaan, percakapan, komunitas, dan saling terhubung.

3. Minat Menjadi *Entrepreneur*

Minat menjadi *entrepreneur* adalah perasaan tertarik terhadap kegiatan berwirausaha yang menciptakan suatu usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Dimana dalam menjalankan kegiatan tersebut timbul perasaan senang karena dilakukan tanpa adanya paksaan atau dorongan dari orang lain. Minat berwirausaha seseorang dapat diukur melalui beberapa indikator berikut: personal, sosiologis, dan environmental.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasa dalam penelitian ini dibagi menjadi VI bab, uraian masing-masing bab sebagai berikut :

1. Bab I, pada bab ini peneliti akan menguraikan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasinal dan sistematika pembahasan.

2. Bab II, pada bab ini akan dikemukakan mengenai kajian pustaka yang membahas tentang landasan hasil penelitian terdahulu, kajian teori baik secara umum maupun dalam perspektif Islam dan kerangka berpikir.
3. Bab III, pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan yaitu mencakup: lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data.
4. Bab IV, bab ini akan dikemukakan tentang paparan data dan hasil penelitian yang meliputi profil tempat penelitian dan analisa statistik tentang pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat siswa menjadi *entrepreneur* kelas XII SMKN 9 Malang.
5. Bab V, dalam bab ini akan dijelaskan mengenai pembahasan tentang tentang pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat siswa menjadi *entrepreneur* kelas XII SMKN 9 Malang.
6. Bab VI, penutup pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan beserta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendidikan Kewirausahaan

a. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan terdiri dari dua kata yaitu pendidikan dan kewirausahaan. Pengertian Pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹⁵ Sedangkan kewirausahaan menurut intruksi presiden RI No. 4 tahun 1995: “kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menguasai usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka

¹⁵ Amos Neolaka dan Grace Amalia, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup* (Depok: PT Kharisma Putra Utama, 2017), hlm. 2.

memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar”.¹⁶

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan dan membekali siswa. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan dapat menumbuhkan semangat atau sikap siswa dalam menguasai bidang usaha yang sedang dijalankan. Hal ini juga didukung oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dan intruksi presiden RI No. 4 tahun 1995.

Menurut Agus Wibowo pendidikan kewirausahaan sendiri adalah upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training dan sebagainya.¹⁷ Maka dari itulah pendidikan, kewirausahaan berperan sebagai pembentuk karakter peserta didik seperti rasa ingin tahu, fleksibilitas berpikir, kreativitas dan kemampuan berinovasi. Kreativitas dan daya inovasi tidak akan tumbuh jika model pemikiran yang dibentuk seokolah-sekolah adalah model pemikiran yang kaku.¹⁸

¹⁶ Leonardus Saiman, *Kewirausahaan Teori, Praktik, dan Kasus-kasus* (Jakarta:Salemba Empat, 2009), hlm 43.

¹⁷ Agus wibowo, *Pendidikan Kewirausahaan* (Yogyakarta:Putaka Pelajar, 2011), hlm. 28.

¹⁸ Ibid, hlm 31

Pemikiran yang kaku dapat dirubah apabila guru yang berperan sebagai fasilitator pendidik banyak memiliki inovasi dan selalu membirakan motivasi dalam menumbuhkan semangat dan kemauan siswa untuk mengikuti kegiatan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan bukan sekedar membentuk seseorang menjadi *entrepreneur*, tetapi membekali orang tersebut dengan mental kewirausahaan yang cakupannya lebih luas dan kompleks. Dengan memiliki mental tersebut maka akan tumbuh keinginan yang besar pada kemandirian secara finansial, dan akan berkontribusi secara positif kepada masyarakat sekitar.¹⁹

Dalam proses pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam upaya pembekalan kemampuan yang dilakukan oleh siswa. Pembekalan kemampuan pada siswa biasanya dilakukan di sekolah dalam bentuk pelatihan-pelatihan khusus, baik di bengkel atau di lingkungan sekolah. Di lingkungan sekolah siswa mulai diajarkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan produktif dan memanfaatkan warga sekolah sebagai objek konsumen usahanya.²⁰

Kegiatan produktif dalam pendidikan kewirausahaan adalah bagaimana siswa dapat menerapkan, merencanakan dan

¹⁹ Ibid, hlm 32

²⁰ Mohammad Saroni, *Mendidik dan Melatih Entrepreneur muda* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2012), hlm. 49.

mengelola sesuatu yang sudah diajarkan dalam kegiatan kewirausahaan. Hal inilah yang dapat menambah kemampuan berwirausaha dalam diri siswa. Tidak cukup dengan kemampuan saja, namun siswa juga harus memiliki kemauan yang kuat dalam menekuni kegiatan kewirausahaan sebagai kegiatan aplikatif. Kemauan inilah yang merupakan sumber tenaga terbesar dalam keberhasilan berwirausaha.²¹

b. Ciri-ciri Kewirausahaan

Agus Wibowo menyatakan bahwa ada beberapa karakter utama yang menjadi ciri-ciri mental kewirausahaan, antara lain.²²

Tabel 2.1 Ciri-ciri dan Tata kelakuan Kewirausahaan

No	Ciri-ciri kewirausahaan	Bentuk Tata Kelakuan
1.	Percaya diri	1. Bekerja dengan penuh keyakinan 2. Tidak ketergantungan dalam melakukan pekerjaan
2.	Berorientasi pada tugas dan hasil	1. Memenuhi kebutuhan akan prestasi 2. Orientasi pekerjaan berupa laba, tekun dan tabah, tekad, kerja keras. 3. Berinisiatif.
3.	Berani mengambil resiko	1. Berani dan mampu mengambil resiko kerja. 2. Menyukai pekerjaan yang menantang.
4.	Berjiwa kepemimpinan	1. Bertingkah laku sebagai pemimpin yang terbuka terhadap saran dan kritik.

²¹ Ibid., hlm. 51.

²² Agus Wibowo, op. Cit., hlm 34.

		2. Mudah bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.
5	Berpikir kearah hasil (manfaat)	1. Kreatif dan inovatif 2. Luwes dalam melaksanakan pekerjaan. 3. Mempunyai banyak sumber daya. 4. Serba bisa dan berpengetahuan luas.
6.	Keorsinilan	1. Berpikir menatap kedepan. 2. Perspektif.

c. Nilai-nilai Kewirausahaan

Disamping harus memiliki karakter diatas, seorang wirausaha harus mengetahui nilai-nilai apa saja yang hendak diinternalisasikan dalam pendidikan kewirausahaan, antara lain:

Tabel 2.2 Nilai-nilai dan Diskripsi Kewirausahaan

No	NILAI	DISKRIPSI
1.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain.
2.	Kreatif	Berpikir atau melakukan sesuatu untuk menghasilkan sesuatu yang baru.
3.	Berani mengambil risiko	Kemampuan untuk menyukai pekerjaan yang menantang dan berani mengambil resiko.
4.	Berorientasi pada tindakan	Memiliki inisiatif untuk bertindak bukan hanya menunggu.
5.	Kepemimpinan	Perilaku yang terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul dan mengarahkan orang lain.
6.	Kerja keras	Sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan,
7.	Jujur	Dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan

		pekerjaan.
8.	Disiplin	Menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
9.	Inovatif	Dapat memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan.
10.	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku yang mau dan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya.
11.	Kerja sama	Mampu menjalin hubungan dengan orang lain dalam melaksanakan tindakan dan pekerjaan.
12.	Pantang Menyerah	Tidak mudah menyerah untuk mencapai tujuan dengan berbagai alternatif.
13.	Komitmen	Kesepakatan mengenai sesuatu hal yang telah dibuat.
14.	Realitas	Kemampuan menggunakan fakta/realita sebagai landasan berpikir yang rasional dalam pengambilan keputusan.
15.	Rasa ingin tahu	Tindakan yang ingin mengetahui secara mendalam dan luas dari apa yang telah dipelajari, dilihat, dan didengar.
16.	Komunikatif	Memperlihatkan rasa senang berbicara. Bergaul dan bekerja sama.

Dengan mengetahui ciri-ciri dan nilai-nilai kewirausahaan diharapkan seorang wirausaha dapat menguasai segala bidang usaha yang sedang dijalankan dan memiliki motivasi kuat untuk bisa sukses. Mengetahui ciri-ciri dan nilai-nilai kewirausahaan di atas juga memungkinkan seseorang untuk bisa memperoleh manfaat dari kegiatan

kewirausahaan dengan lebih maksimal. Manfaat kewirausahaan ini tentu hanya bisa didapatkan hanya dari kegiatan berwirausaha yang dilakukan secara langsung.

d. Manfaat Kewirausahaan

Thomas W. Zimmerer merumuskan manfaat berwirausaha antara lain:²³

- a) Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
- b) Memberi peluang melakukan perubahan.
- c) Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya.
- d) Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin.
- e) Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.
- f) Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukainya dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakan.

Dengan mengetahui manfaat berwirausaha akan menjadikan seorang usahawan yang memiliki kebebasan dan akan menjadi lebih mandiri. Manfaat berwirausaha juga akan membuat seorang menjadi lebih mandiri dan juga memiliki kendali untuk nasib sendiri. Ada banyak sekali manfaat dari berwirausaha dan ini hanya akan dirasakan oleh mereka yang sudah mengalaminya.

Dalam agama islam juga diajarkan untuk mandiri dan bekerja keras salah satunya dengan berwirausaha. Maka menjadi entrepreneur merupakan salah satu bentuk untuk memenuhi perintah Allah dalam kewajiban mencari rezeki.

²³ Leonardus Saiman, op. Cit. hlm 44

Segala sesuatu memerlukan usaha dan kerja keras untuk mendapatkannya begitu juga dengan mencari rezeki, diperlukan usaha-usaha untuk mendapatkannya. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam QS. An-Najm: 39.²⁴

وان ليس للا نسن الاما سعى ٣٩

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (QS. An-Najm)

e. Fungsi Wirausaha

Dalam berwirausaha, memiliki dua fungsi yaitu fungsi pokok dan fungsi tambahan antara lain:²⁵

1. Fungsi Pokok wirausaha, yaitu:
 - a. Membuat keputusan-keputusan penting dan mengambil resiko tentang tujuan dan sasaran perusahaan.
 - b. Memutuskan tujuan dan sasaran perusahaan.
 - c. Memutuskan tujuan dan sasaran perusahaan.
 - d. Menetapkan bidang usaha dan pasar yang akan dilayani.
 - e. Menghitung skala usaha yang akan diinginkan.
 - f. Menentukan permodalan yang diinginkan
 - g. Mengendalikan secara efektif dan efisien.
 - h. Mencari dan menciptakan cara baru.

²⁴ Ratna Wijayanti, Membangun Entrepreneurship Islami dalam Perspektif Hadist. Cakrawala *Jurnal Studi Islami* 2018.

²⁵ Ibid., hlm 45

- i. Mencari trobosan baru dalam mendapatkan masukan atau input, serta mengolahnya menjadi barang atau jasa yang menarik.
- j. Memasarkan barang atau jasa tersebut untuk memuaskan pelanggan dan sekaligus dapat memperoleh dan mempertahankan keuntungan maksimal.

2. Fungsi Tambah Wirausaha, yaitu:

- a. Mengenal lingkungan perusahaan dalam rangka mencari dan menciptakan usaha
- b. Mengendalikan lingkungan ke arah yang menguntungkan bagi perusahaan.
- c. Menjaga lingkungan usaha agar tidak merugikan masyarakat maupun merusak lingkungan akibat dari limbah usaha yang mungkin dihasilkannya.
- d. Meluangkan dan peduli atas CSR (*corporate social responsibility*). Setiap pengusaha harus peduli dan turut bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial disekitarnya.

Jadi, selain didukung oleh pemerintah melalui Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dan intruksi presiden RI No. 4 tahun 1995, berwirausaha juga memiliki banyak sekali manfaat. Selain untuk diri sendiri, mengetahui ciri dan juga nilai berwirausaha akan membentuk

mental seorang wirausahawan mandiri yang mampu mengendalikan nasib diri sendiri dan juga orang lain. Wirausahawan juga memiliki fungsi untuk melindungi dan menjaga lingkungan sekitar untuk tetap sehat sebagaimana mestinya dan tidak merugikan masyarakat maupun merusak lingkungan akibat dari limbah usaha yang mungkin dihasilkannya.

f. Indikator Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan Kewirausahaan merupakan pendidikan yang mengajarkan agar seseorang mampu menciptakan kegiatan usaha sendiri.

Indikator pendidikan Kewirausahaan tersebut ditempuh dengan cara:²⁶

- a. Membangun dan Mengembangkan sikap mental dan watak wirausaha (Memiliki jiwa yang tangguh, disiplin, berani mengambil resiko, tanggungjawab, dan masih banyak lagi).
- b. Mengembangkan daya pikir dan kreatifitas dalam berwirausaha.
- c. Memajukan dan mengembangkan daya penggerak diri.

2. Penggunaan Media Sosial

a. Pengertian Penggunaan Media Sosial

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggunaan memiliki arti proses, cara perbuatan memakai sesuatu, atau

²⁶ Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. (Bandung: ALFABETA, 2008), hal 22

pemakaian.²⁷ Penggunaan adalah kegiatan dalam pemakaian suatu sarana atau barang.

Menurut Lometti, Reeves, dan Bybee penggunaan media sosial oleh individu dapat dilihat dari tiga hal, yaitu:

- a. Jumlah waktu, hal ini berkaitan dengan frekuensi, intensitas, dan durasi yang digunakan dalam mengakses situs.
- b. Isi media, memilih isi media dan cara yang tepat untuk menyampaikan pesan agar menjalin komunikasi yang baik.
- c. Hubungan media dengan individu dalam penelitian ini adalah keterkaitan pengguna dengan media sosial.²⁸

Menurut Puntoadi dalam jurnal Eswanto Sugeng, penggunaan atau pemanfaatan media sosial sebagai berikut:

1. Keunggulan membangun personal branding melalui media sosial adalah tidak mengenal trik atau popularitas semu, karena audiens lah yang akan menentukan. Dalam hal ini media sosial dapat dijadikan sarana untuk berkomunikasi, berdiskusi, bahkan untuk mendapatkan popularitas.
2. Media sosial memberikan kesempatan untuk berinteraksi lebih dekat dengan konsumen. Melalui media sosial para pemasar dapat mengetahui kebiasaan konsumen mereka dan melakukan interaksi secara personal serta membangun ketertarikan yang lebih dalam.²⁹

Media sosial sendiri adalah media online, dimana para penggunanya dapat berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi

²⁷ Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm 852

²⁸ Thea Rahmani, *Penggunaan Media Sosial Sebagai Pengusaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hlm 22.

²⁹ Eswanto Sugeng dan Siti Laela, *Pengaruh Minat Berwirausaha dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa*, (Jurnal: Pengembangan Wiraswasta Vol. 20 No. 03, 2018), hlm 208.

meliputi blog, wiki, forum, dan dunia virtual.³⁰ Menurut Arum Faiza media sosial merupakan sebuah sarana interaksi sosial yang terhubung melalui jaringan internet. Media sosial berfungsi sebagai sarana untuk memudahkan penggunaannya untuk saling berbagi informasi atau cerita, berpartisipasi, melakukan komunikasi lewat berkirim pesan, menjalin relasi dan membuat sebuah jaringan.³¹

Kaplan dan Haenlein juga mendefinisikan media sosial sebagai kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi web 2.0 dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*.³² Sedangkan pengertian media sosial sendiri menurut Carr dan Hayes adalah teknologi digital yang menekankan pada suatu interaksi sosial. Beberapa situs jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, BBM, Whatsapp, dan lain sebagainya sebagai contoh model interaksi.³³ Media sosial menurut Philip Kotler dan Kevin Keller merupakan sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, audio, video dengan satu sama lain.³⁴

³⁰ Siti Nurhalimah, dkk. *Media Sosial Dan Masyarakat Pesisir Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi* (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), hlm. 26.

³¹ Arum Faiza, dkk, *Arus Metamorfosa Milenial* (Kendal: Emest, 2018), hlm. 49.

³² Ibid., hlm 27

³³ Alif Nabila, dkk. *Komik: Kumpulan Opini Mahasiswa Intra Komahi* (Yogyakarta: Herfeey, 2018), hlm. 167.

³⁴ Eswanto Sugeng dan Siti Laela, Pengaruh Minat Berwirausaha dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa, *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* Vol. 20 No. 03, 2018.

Beberapa pengertian di atas tentang Penggunaan media sosial dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial adalah proses atau kegiatan yang dilakukan seseorang dengan sebuah media yang dapat digunakan untuk saling berbagi informasi, melakukan komunikasi, menjalin kerja sama melalui sebuah aplikasi online yang digunakan melalui *smartphone*. Dalam berinteraksi pengguna media sosial dapat memanfaatkan fitur yang ada seperti: mengirim pesan, gambar, audio, dan video dengan satu sama lain.

b. Karakteristik Media Sosial

Salah satu fungsi media sosial sendiri adalah untuk mempermudah masyarakat menjalin komunikasi, dan tidak terbatas waktu dan tempat. Media sosial menjadi sebuah tren karena adanya beberapa karakteristik yang bisa dijumpai:³⁵

- a. Transparansi; media sosial menghadirkan kebutuhan informasi karena konten media sosial ditunjukkan untuk dikonsumsi publik atau kalayak orang yang tidak terbatas.
- b. Dialog dan komunikasi; media sosial membangun terjadinya hubungan dan komunikasi interaktif dengan menggunakan beragam fitur yang disediakan.

³⁵ Mohamad Fadhilah Zein, Penduan Menggunakan Media Sosial Untuk Generasi Emas Milenial. *Jurnal*, 14 Mei 2019.

- c. Jejaring relasi; media sosial juga memungkinkan para pengguna menjalin komunikasi dan terus membangun pertemanan.
- d. Multi opini; media sosial pun memungkinkan para pengguna menyajikan beragam konten, baik berupa teks, video atau gambar dalam ragam kanal yang disediakan.
- e. Kekuatan promosi online; tidak hanya untuk sarana informasi dan menjalin pertemanan, media sosial pun dijadikan wahana atau alat memunculkan berbagai peluang seperti untuk memasarkan barang dagangannya.

c. Jenis-Jenis Media Sosial

Menurut Kaplan dan Haenlein ada enam jenis media sosial antara lain :³⁶

- a. Proyek Kolaborasi
Dalam situs ini memungkinkan pengguna untuk dapat mengubah, menambah, atau menghapus sedikit konten yang tersedia di website. Contohnya: wikipedia.
- b. Blog dan Microblog
Blog merupakan situs dimana pengguna dapat bebas mengekspresikan sesuatu seperti curhat ataupun mengkritik kebijakan pemerintah. Contohnya: blogspot
- c. Konten
Konten merupakan media sosial yang mengizinkan para penggunanya untuk saling membagikan konten-konten media, seperti video, *ebook*, gambar dan lain sebagainya. Contohnya: youtube.
- d. Situs Jejaring Sosial
Aplikasi yang memungkinkan untuk terhubung dengan cara menggunakan informasi pribadi sehingga dapat terhubung dengan orang lain. Informasi pribadi tersebut bisa berupa

³⁶ Fahmi Gunawan, dkk. *Religion Society dan Social Media* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 117-118.

foto, gambar, video, audio, blog dan lain sebagainya. Situs jejaring sosial ini dapat membantu membuat jaringan dan menjalin kerja sama dengan perusahaan. Contoh situs jejaring sosial adalah Facebook, Twitter, Instagram, whatsapp, BBM, Google Plus, My spaces. Dengan adanya jejaring sosial ini dapat mempermudah dalam kegiatan berwirausaha atau menjalin hubungan kerja sama dengan perusahaan lain.

e. *Virtual game word*

Dunia virtual, berbentuk 3 dimensi dimana *user* dapat berinteraksi dalam bentuk avatar selayaknya di dunia nyata. Contohnya: *game online*.

f. *Virtual sosial world*

Dunia virtual, dimana penggunanya merasa hidup di dunia virtual, sama seperti *virtual game word*, berinteraksi dengan yang lainnya. Namun *virtual sosial word* lebih mengarah pada kehidupan. Contohnya: *second life*.

Dari keenam jenis media sosial tersebut, fokus penelitian diarahkan pada situs jejaring sosial berbasis android, dikarenakan semakin berkembangnya teknologi *smartphone*. Dimana penggunanya bukan saja dari kalangan remaja tetapi anak-anak bahkan orang dewasa banyak menggunakan situs ini sebagai sarana untuk bersosialisasi dan membangun hubungan yang lebih global tanpa harus terikat waktu.

d. Indikator Penggunaan Media Sosial

Media sosial memiliki daya tarik sendiri bagi semua kalangan, mulai dari anak-anak, remaja maupun dewasa. Kemudahan dalam penggunaannya media sosial banyak dimanfaatkan untuk sarana bersosialisasi bahkan untuk menjalin kerjasama dalam hal berwirausaha.

Menurut Antony Mayfield Indikator media sosial antara lain:³⁷

- a. Partisipasi. Media sosial mendorong kontribusi dan umpan balik dari semua orang yang tertarik.
- b. Keterbukaan. Pelayanan dalam media sosial bersifat terbuka untuk mendapatkan umpan balik dan berpartisipasi. Hal ini dapat mendorong melakukan pemilihan, berkomentar dan berbagi informasi sesama pengguna media sosial.
- c. Percakapan. Komunikasi yang terjalin antara dua arah, dan dapat dibagikan ke khalayak melalui media sosial.
- d. Komunikasi. Media sosial memberi peluang komunitas terbentuk dengan cepat dan berkomunikasi secara efektif. Komunitas saling berbagi minat yang sama.
- e. Saling Terhubung. Media sosial dapat menghubungkan penggunaannya melalui *link* pada situs-situs, sumber sumber lain dan orang-orang yang memiliki minat yang sama.

3. Minat Menjadi *Entrepreneur*

a. Pengertian Minat Menjadi *Entrepreneur*

Minat berwirausaha terdiri dari dua kata yaitu minat dan wirausaha. Menurut Tarmuji minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang meminta atau menyuruh.³⁸ Sedangkan wirausaha menurut Joseph Schumpeter adalah :

“ *entrepreneur as the person who destroys the existing economic order by introduction new products and services, by creating new forms of organization, or by exploiting new raw materials*³⁹”.

³⁷ Ibid., hal 19-20.

³⁸ Moebarak, *Minat Berwirausaha* (<https://www.Moebarak.wordpress.com>, diakses 3 Agustus 2019 jam 07.00 wib).

³⁹ Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 24

Jadi maksudnya wirausaha adalah orang yang membantu memecahkan masalah sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang atau jasa baru, dengan cara menciptakan suatu organisasi dan mengolah bahan baku baru.

Dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah seseorang yang memiliki perasan tertarik pada sesuatu hal, dimana dalam aktivitas tersebut memberikan dampak untuk memecahkan beragam masalah mengenai sistem ekonomi dengan cara memperkenalkan barang atau jasa baru yang telah dibuatnya. Aktivitas tersebut juga dapat diciptakan dengan cara mendirikan suatu organisasi atau mengolah bahan baku baru. Dengan menghasilkan barang atau jasa itulah maka seseorang yang sedang melakukan aktivitas berwirausaha akan mendatangkan kepuasan pribadi.

Banyak para ahli mengemukakan bahwa kepuasan pribadi dalam menumbuhkan minat berwirausaha seseorang dipengaruhi oleh adanya suatu motif, yaitu motif berprestasi. Motif berprestasi disini adalah suatu tindakan yang menekankan pada hasrat atau keinginan untuk mencapai hasil terbaik.

Menurut David C. McClland minat berwirausaha seseorang didasarkan pada tiga motif sosial, yaitu:⁴⁰

- a) Kebutuhan berprestasi wirausaha (*n-Ach*), merupakan hal yang menjadi pusat perhatian dan penelitian David C. McClland. Dimana dalam penelitian ini orang-orang memiliki ciri-ciri:
 1. Senang menetapkan sasaran kerja yang menantang, mengandung unsur *moderate risk*, dan menghindari tugas dan tanggung jawab yang terlalu mudah untuk diselesaikan karena tantangan yang rendah, dan tugas dan tanggung jawab yang terlalu sukar untuk diselaikan karena keberhasilan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor keberuntungan.
 2. Selalu merasa bahwa apa pun yang terjadi, sebagian besar menjadi tanggung jawabnya.
 3. Dalam bekerja selalu ingin memperoleh umpan balik.
- b) Kebutuhan akan kekuasaan (*n-Pow*), David C. McClland menemukan bahwa orang yang dengan *n-Ach* yang tinggi tidak membuat seseorang menjadi manajer yang efektif, sebab seorang manajer harus dapat mempengaruhi, membujuk, atau memberi inspirasi kepada bawahannya disinilah *n-pow* diperlukan.
- c) Kebutuhan untuk berafiliasi (*n-Aff*), berfokus pada usaha untuk membina suasana persahabatan dan menghimpun teman.

Swasono menyatakan bahwa seseorang yang memiliki minat berwirausaha dipicu oleh keinginan berprestasi daripada hanya sekedar mengejar keuntungan. Seorang wirausaha tidak cepat puas akan hasil yang telah dicapai, namun akan terus mencari cara dan kombinasi baru serta produksi baru sehingga tercapai perluasan usahanya. Hal ini berarti seseorang yang mempunyai minat berwirausaha harus memiliki sikap bertanggung jawab dengan memperhitungkan konsekuensi yang ada.⁴¹

Ketika minat berwirausaha dalam diri seseorang sudah tumbuh maka akan menarik mereka untuk menjalankan suatu usaha, dimana usahanya tersebut dirasakan dapat memberikan

⁴⁰ Suharyadi, Arisetyanto Nugroho, dkk, *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Dini* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 72.

⁴¹ Moebarak, *Minat Berwirausaha* (<https://www.Moebarak.wordpress.com>, diakses 3 Agustus 2019 jam 07.00 wib).

kesenangan dan bermanfaat bagi kehidupannya. Dari hal tersebut maka akan menimbulkan dorongan atau keinginan untuk mendapatkannya. Pada minat berwirausaha dibutuhkan untuk selalu konsisten dalam bidang kewirausahaan sehingga seseorang akan memiliki minat terhadap pekerjaan wirausaha.

b. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi *Entrepreneur*

Sebelum terjun kedalam dunia wirausaha, sangatlah penting bagi seseorang untuk mengenal setiap kekuatan dan kelemahan yang ada dalam diri sendiri. Karena dengan mengenal hal tersebut dapat membantu untuk menutup kelemahan yang ada dengan menonjolkan kekuatan yang dipunya. Kelemahan dan kekuatan sebenarnya adalah faktor-faktor yang dapat mendorong pencapaian pada suatu tujuan yang di harapan.

Menurut Douglas dan Shepherd dalam penelitiannya menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha ditinjau dari sikap terhadap pendapatan, kebebasan, resiko, dan berusaha.⁴² Menurut David C. McClland yang dikutip oleh Suryana bahwa faktor pemicu seseorang untuk memutuskan menjadi wirausaha berasal dari faktor interen atau dari dalam seseorang berupa motif

⁴² Edy Dwi Kurniati, *Kewirausahaan Industri* (Yogyakarta: Budi Utama, 2015), hlm. 70.

berprestasi (*achievement*), optimisme (*optimism*).⁴³ Sedangkan menurut Linan dan Chen, dalam penelitiannya menemukan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh *Attraction*, *Perceived Social*, *Norm Self-efficacy*, sedangkan *Personal Attraction*, *Perceived Social*, *Norm Self-efficac* dipengaruhi oleh faktor demografi.⁴⁴

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa yang mempengaruhi minat secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu, faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, harga diri, dan perasaan senang. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minat untuk berwirausaha.⁴⁵

Sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan

⁴³ Suryana, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 109.

⁴⁴ Edy Dwi Kurniati, op. Cit. Hlm 70.

⁴⁵ Ibid., hlm 71.

masyarakat, lingkungan pendidikan/pengetahuan.⁴⁶ Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga dan masyarakat di sekitar memberi pengaruh yang positif terhadap minat tersebut. Lingkungan pendidikan sendiri merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong anak didik dalam perkembangan minat, karena di dalam lingkungan pendidikan anak didik dibekali ketrampilan sesuai dengan minat mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha terdiri dari dua faktor yaitu, faktor instruktik dan faktor ekstrinsik. Faktor instruktik terdiri dari kebutuhan akan pendapatan, harga diri, dan perasaan senang. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan pendidikan/pengetahuan.

c. Alasan Dan Dorongan Yang Mempengaruhi Minat Menjadi *Entrepreneur*

Menurut Jackie Ambadar, dkk ada beberapa alasan yang mendorong seseorang tertarik dan berminat untuk membuka usaha sendiri antara lain:⁴⁷

a. Penghasilan Tidak Terbatas

Banyak orang mengakui ketertarikannya membuka usaha sendiri adalah karena ingin memiliki penghasilan yang besar.

⁴⁶ Ibid., hlm 72.

⁴⁷ Eswanto Sugeng dan Siti Laela, op. Cit. hlm 206

b. Ingin Cepat Kaya

Untuk mewujudkan keinginan-keinginan tersebut hal termudah dan sudah diakui kenyataannya adalah dengan membuka usaha sendiri. Bekerja keraslah yang dapat membuat suatu usaha bisa menjadi sukses.

c. Ingin Mandiri

Dengan tekad yang kuat ingin membuka usaha sendiri, secara tidak langsung hal ini menunjukkan sikap mental seorang wirausaha.

d. Keadaan Terdesak

Faktor utama seseorang ingin membuka usaha sendiri adalah persoalan ekonomi, yaitu ketika seseorang tersebut terkena PHK dari tempat kerjanya. Sebagai jalan alternatif banyak diantara mereka yang memilih berwirausaha karena dianggap lebih mudah dilakukan daripada harus mencari pekerjaan yang baru.

e. Memperoleh Kebanggaan atau Kepuasan

Apabila dalam menjalankan usahanya berhasil, seseorang akan merasa bangga dan puas atas hasil kerja kerasnya selama ini.

f. Ingin Bebas Mewujudkan Mimpi atau Mengaplikasikan Ide

Banyak pengusaha sukses mengawali langkah mereka karena keinginannya mewujudkan mimpi memiliki usaha sendiri. Sehingga keinginan mandiri dalam bentuk kegiatan berwirausaha akan menciptakan daya tarik tersendiri bagi pemiliknya. Daya tarik disini bisa dalam hal keuntungan milik pribadi, kebebasan melakukan usaha, dan memiliki kepuasan sendiri dari hasil yang telah dicapai.

d. Indikator Minat Menjadi *Entrepreneur*

1. *Personal*

Yaitu menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang.

David McClelland di dalam bukunya *The Achieving Society*, menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak berwirausaha.

Buchari Alma menyatakan dalam suatu penelitian yang

dilakukan di Inggris menyatakan bahwa minat dan motivasi seseorang membuka bisnis adalah 50% ingin mempunyai kebebasan dengan berbisnis sendiri, hanya 18% menyatakan ingin memperoleh uang dan 10% menyatakan jawaban membuka bisnis untuk kesenangan, hobi, tantangan atau kepuasan pribadi dan melakukan kreativitas.⁴⁸

2. *Sociological*

Yaitu menyangkut masalah hubungan dengan *family* dan hubungan sosial lainnya. Masalah hubungan *family* bisa dilihat dari orang tua, pekerjaan, dan status sosial. Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha adalah masalah tanggung jawab terhadap keluarga. Selain itu jika orang tua yang bekerja sebagai wirausaha dapat mempengaruhi anaknya untuk menjadi seorang usahawan. Lingkungan dalam bentuk “*Role model*” juga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha, hal ini biasanya dipengaruhi oleh orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi), teman, pasangan, dll. Teman sangat berpengaruh terhadap semangat berwirausaha, karena dengan teman kita bisa berdiskusi dengan bebas dibandingkan dengan orang lain. Selain itu teman juga bisa memberi dorongan, pengertian, bantuan, ataupun dapat

⁴⁸ Buchari Alma, op. Cit. hlm 13

memberikan kritik dan solusi atas usaha yang sedang dijalankan.⁴⁹

3. *Environmental*

Yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Menurut Buchari Alma faktor yang berasal dari lingkungan diantaranya adalah adanya persaingan, sumber daya, kursus-kursus bisnis, dan kebijakan pemerintah. Selain itu lokasi atau daerah yang banyak wirausahanya, seperti di daerah Silicon Valley di Amerika Serikat dimana dijumpai banyak pengusaha-pengusaha besar. Di daerah tersebut dijumpai kegiatan wirausaha membeli dan menjual barang, transportasi, pergudangan, perbankan, dan berbagai jasa konsultan. Hal tersebut dapat berpengaruh kepada masyarakat untuk menumbuhkan minat berwirausaha.⁵⁰

4. Pengaruh Variabel

a. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Siswa Menjadi *Entrepreneur* (X₁ terhadap Y)

Menurut Yunus dalam pendidikan kewirausahaan harus mengetahui minat, motivasi, dan tujuan belajar siswa. Dalam proses pendidikan harus dimiliki pengertian bahwa kita melayani keinginan dan kebutuhan siswa.⁵¹ Thomas W. Zimmerer menyatakan bahwa ada 8 faktor yang menjadi

⁴⁹ Buchari Alma, op. Cit. hlm 13

⁵⁰ Buchari Alma, op. Cit. hlm 14

⁵¹ Muh. Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*, (Malang : UIN-MALANG PRESS, 2008)

pendorong pertumbuhan minat berwirausaha, yakni: (a) pendapat bahwa wirausaha adalah seorang pahlawan. (b) Pendidikan kewirausahaan. (c) Faktor ekonomi dan kependudukan. (d) Pergeseran dari ekonomi industri ke ekonomi jasa. (e) Kemajuan teknologi. (f) Gaya hidup bebas. (g) *E-commerce* dan *The World Wide Web*. (h) Terbukanya peluang bisnis internasional.⁵²

Yoesoef menyebutkan bahwa untuk membentuk sikap kewirausahaan, termasuk di dalamnya minat berwirausaha, adalah mulai dengan tahapan pemahaman teori, studi kasus, dan pemberian motivasi. Ketiga tahapan ini dapat dilakukan di lingkungan sekolah. Pendidikan kewirausahaan di sekolah dapat memberikan pengetahuan, pengalaman, menumbuhkan nilai, sikap dan minat serta ketrampilan kerja bagi siswanya melalui: materi pembelajaran yang sesuai dengan kenyataan siswa, metode pembelajaran yang digunakan, kemampuan guru, dan pengalaman langsung yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha.⁵³

Pendidikan kewirausahaan sudah banyak diterapkan oleh lembaga pendidikan dan dianggap penting sebagai penunjang keberhasilan dalam berwirausaha. Pentingnya pendidikan kewirausahaan dapat dilihat dari bagaimana lembaga

⁵² Yusril Rosyid, dan Harti, " Pengaruh Tingkat Penggunaan Sosial Media Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya", hlm 8

⁵³ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remadja Karya, 2002), hlm 16.

pendidikan memberikan pengetahuan melalui teori dan praktek kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan teori dan praktek, namun dapat membentuk pola pikir seorang wirausaha yang lebih terarah dan menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha sebagai pilihan karirnya. Pembelajaran yang efektif akan mendorong ke arah perubahan dan pengembangan serta meningkatkan hasrat untuk belajar. Tingginya minat berwirausaha pada diri seseorang akan menciptakan wirausaha-wirausaha muda yang memiliki kreatifitas dan inovasi yang dapat bersaing di tengah era digital saat ini. Minat berwirausaha seseorang akan semakin tinggi setelah mendapatkan pendidikan kewirausahaan, sehingga melalui pendidikan kewirausahaan secara teori dan praktek akan mempengaruhi dan menambah minat seseorang dalam berwirausaha.

b. Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Siswa Menjadi *Entrepreneur* (X₂ terhadap Y)

Menurut teori yang dikemukakan oleh Suryana yang menyebutkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi proses berwirausaha atau minat berwirausaha adalah melalui peluang, model peran, aktivitas, pesaing, inkubator, sumber

daya, lingkungan, kemajuan IPTEK, dan kebijakan pemerintah.⁵⁴

Kemajuan teknologi saat ini dapat mudahan seseorang dalam berkomunikasi salah satunya melalui media sosial, dengan media sosial menjadikan seseorang memiliki kesempatan baru dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Interaksi dengan orang lain menjadi dorongan tersendiri untuk memunculkan minat terhadap sesuatu hal. Apabila seseorang berinteraksi dengan seorang wirausaha melalui media sosial maka hal tersebut bisa menjadi dorongan bagi dirinya untuk berwirausaha.

Saat ini media sosial memiliki peran yang penting bagi seseorang dalam mendukung minat berwirausaha. Dengan melihat banyaknya seseorang yang berhasil memanfaatkan media sosial untuk menjalankan usahanya, maka akan tumbuh minat berwirausaha dan keinginan untuk mencoba melakukan keinginan dalam kegiatan berwirausaha melalui media sosial. Minat dan keinginan berwirausaha harus didasari dengan pengetahuan yang tepat dan bagaimana cara mengaplikasikan media sosial sebagai sarana berwirausaha dengan benar untuk menunjang proses wirausaha menjadi lebih sukses. Pengetahuan ini bisa didapat melalui pelatihan maupun *pilot*

⁵⁴ Suryana, *Kewirausahaan* (Jakarta:Salemba Empat, 2006), hlm. 62

project sehingga seseorang lebih mempunyai *skill* dan contoh dalam penggunaan media sosial sebagai sarana berwirausaha.

c. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Siswa Menjadi *Entrepreneur* (X_1 , X_2 terhadap Y)

Thomas W. Zimmerer menyatakan bahwa ada 8 faktor yang menjadi pendorong pertumbuhan minat berwirausaha, yakni: (a) pendapat bahwa wirausaha adalah seorang pahlawan. (b) Pendidikan kewirausahaan. (c) Faktor ekonomi dan kependudukan. (d) Pergeseran dari ekonomi industri ke ekonomi jasa. (e) Kemajuan teknologi. (f) Gaya hidup bebas. (g) *E-commerce* dan *The World Wide Web*. (h) Terbukanya peluang bisnis internasional.⁵⁵

Dari teori diatas maka dapat dijelaskan bahwa faktor yang mendorong minat berwirausaha seseorang adalah pendidikan kewirausahaan dan kemajuan teknologi, kemajuan teknologi disini salah satunya adalah media sosial yang dapat mempermudah orang untuk saling berinteraksi. Pendidikan kewirausahaan sangat dibutuhkan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan kegiatan berwirausaha, hal itulah yang mendorong tumbuhnya minat berwirausahaan dalam diri siswa. Ketika kemauan dan dorongan

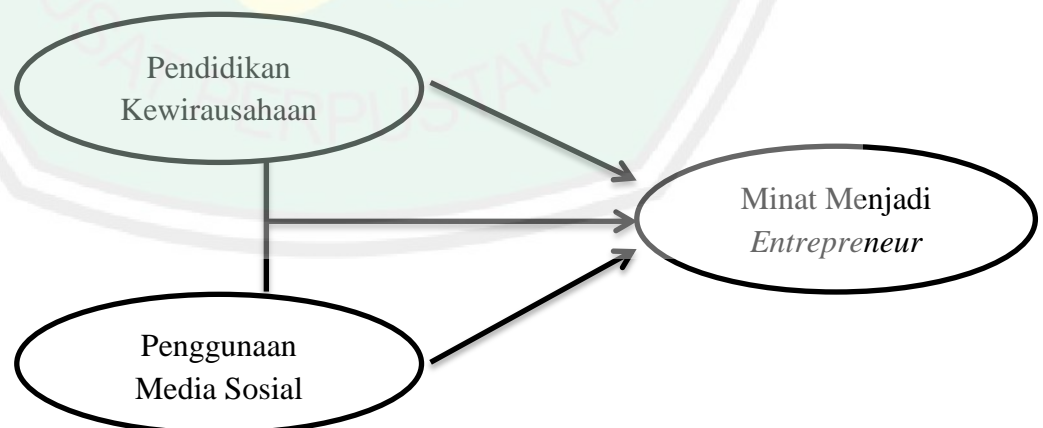
⁵⁵ Yusril Rosyid, dan Harti, " Pengaruh Tingkat Penggunaan Sosial Media Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya", hlm 8

berwirausaha ini sudah tumbuh dalam diri siswa dan didukung oleh media sosial sebagai sarana mencari informasi mengenai pendidikan kewirausahaan, mencari inspirasi usaha, mendorong kreatifitas dalam membuat suatu produk atau memasarkan produk yang telah ada, tidak hanya itu mereka juga dapat menawarkan jasa yang mereka miliki sesuai dengan jurusan yang ditekuni untuk menambah pendapatan bagi mereka.

B. Kerangka Berfikir

Berikut ini kerangka berpikir pengaruh pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat siswa menjadi *entrepreneur* siswa kelas XII SMKN 9 Malang. Secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.3 Model Konseptual Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Menjadi *Entrepreneur*



Dari gambar tersebut dijelaskan bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) dan penggunaan media sosial (X_2) mempengaruhi minat menjadi *entrepreneur* (Y).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Siswa Menjadi *Entrepreneur* Kelas XII SMKN 9 Malang” dilakukan di SMKN 9 Malang yang terletak di Jalan Sampurna No. 1, Cemorokandang, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65138.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih berdasarkan tujuan dari penelitian yang ingin menjelaskan hubungan pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat menjadi *entrepreneur*. Dimana pendekatan kuantitatif ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis tentang keadaan objek maupun subjek yang diteliti sesuai data yang ada.⁵⁶

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, yaitu penelitian yang dimaksud untuk meneliti hubungan antara dua hal, dua variabel atau lebih.⁵⁷ Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari jenis penelitian korelasional adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel satu dengan yang lain berdasarkan hasil pengumpulan data.

⁵⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 38

⁵⁷ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 79

Rancangan Penelitian ini mengkaji pengaruh pendidikan kewirausahaan (X_1) dan penggunaan media sosial (X_2) sebagai variabel bebas, dan minat menjadi *entrepreneur* (Y) sebagai variabel terikat.

C. Variabel Penelitian

Variabel dibagi atas dua jenis, yaitu variabel bebas dan Variabel terikat. Dalam hal ini terdapat hubungan antara dua variabel, misalnya antara variabel Y dan variabel X, maka jika variabel Y disebabkan oleh variabel X adalah variabel bebas. Variabel bebas adalah *antecendit* dan variabel dependen adalah konsekuensi. Variabel yang tergantung atas variabel lain dinamakan dependen.⁵⁸

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pendidikan Kewirausahaan yang Disimbolkan dengan X_1 dan Penggunaan Media Sosial yang Disimbolkan dengan X_2 . Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Minat Menjadi *Entrepreneur* Y.

D. Populasi dan Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Menurut Fraerker dan Wallen populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, di mana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan objek untuk mengenerasikan

⁵⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 124

hasil penelitian.⁵⁹ Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XII Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) yang telah mengikuti mata pelajaran Pendidikan Kewirausahaan yang berjumlah 60 orang.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam bagian sasaran.⁶⁰ Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini, adalah siswa kelas XII jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) SMKN 9 Malang, yang berjumlah 60 orang.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan untuk keterangan suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama objek penelitian.⁶¹ Dalam penelitian ini data primer didapat menggunakan angket yang disebarkan kepada siswa kelas XII jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) SMKN 9 Malang sebagai responden dan kemudian angket dikumpulkan, diolah, serta disajikan.

⁵⁹ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 116.

⁶⁰ Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm 862

⁶¹ Nurul Zuriyah., op. Cit. hlm 168

b) Data skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua seperti laporan, dokumentasi, nilai rapor, nilai ujian, dan lain-lain.⁶² Data sekunder diharapkan dapat mempermudah mengungkap data dengan memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pertimbangan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari siswa melalui hasil angket atau kuesioner yang disebarakan kepada siswa jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) SMKN 9 Malang dan digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial) terhadap variabel dependen (minat menjadi *entrepreneur*). Sedangkan untuk data sekundernya diperoleh peneliti dari informasi yang sudah diolah oleh pihak lain maupun melalui laporan atau dokumen. Data sekunder itu sendiri, digunakan peneliti untuk mengetahui salah satu variabel dependen yakni minat menjadi *entrepreneur*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. S Margono mengungkapkan bahwa pada umumnya penelitian yang berhasil dengan baik apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan

⁶² Ibid., hlm 169

penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen.⁶³ Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket (kuesioner). Dengan cara membagikan kuesioner kepada siswa kelas XII jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) SMKN 9 Malang.

Dalam instrumen penelitian ini peneliti menggunakan skala likert. Skala Likert menurut Rensis Likert adalah suatu butir butir. Responden hanya memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap butir soal tersebut. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. berikut skor yang digunakan penulis:

Sangat setuju	(SS)	: diberi skor 5
Setuju	(S)	: diberi skor 4
Kurang setuju	(KS)	: diberi skor 3
Tidak setuju	(TS)	: diberi skor 2
Sangat tidak setuju	(STS)	: diberi skor 1

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No Item
Pendidikan Kewirausahaan (X ₁)	1. Mengembangkan sikap mental dan watak wirausaha	1, 2, 3, 4
Eman Suherman, Desain Pembelajaran Kewirausahaan (Bandung: ALFABETA, 2019)	2. Mengembangkan daya pikir dan kreatifitas dalam berwirausaha	5, 6, 7, 8
	3. Mengembangkan daya penggerak diri	9, 10, 11, 12
Penggunaan Media Sosial (X ₂) Fahmi Gunawan, Religion	1. Partisipasi	1, 2, 3
	2. Keterbukan	4, 5, 6

⁶³ Ibid., hlm 168

Society dan Social Media, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018)		
	3. Percakapan	7, 8, 9
	4. Komunitas	10, 11, 12
	5. Saling Terhubung	13, 14, 15
Minat Menjadi <i>entrepreneur</i> (Y) Buchari Alam, Kewirausahaan, Cetakan ke- 21. (Bandung: ALFABETA, 2016)	1. Personal	1, 2, 3, 4
	2. Sociological	5, 6, 7, 8
	3. Environmental	9, 10, 11, 12

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula responden. Kuesioner dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner berstruktur, artinya kuesioner yang berisi pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang sudah disediakan.⁶⁴

⁶⁴ Ibid., hlm 182

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur yang berupa instrumen.⁶⁵ Instrumen yang valid berarti instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk memperoleh instrumen yang valid, peneliti harus melakukan dengan hati-hati dalam penyusunan angket atau kuesioner dengan mengikuti langkah-langkah penyusunan instrumen, yaitu dengan memecah variabel menjadi elemen dan indikator kemudian merumuskan butir-butir soal.

Peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson (*Pearson product-moment correlation*) untuk mengkorelasikan data untuk mengetahui validitas instrumen, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana: x adalah $X - \bar{X}$

y adalah $Y - \bar{Y}$

\bar{X} adalah rata-rata dari X

\bar{y} adalah rata-rata dari Y

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

⁶⁵ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hlm. 164.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien kolerasi antara skor tiap butir dengan skor total

N = Banyaknya sampel

X = Skor setiap butir

Y = Skor seluruh butir

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perhitungan kolerasi berdasarkan ketentuan bahwa jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka item (butir soal) dinyatakan valid. Sedangkan $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan. Teknis analisis data kolerasi product moment digunakan untuk menemukan pengaruh pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji Validitas instrumen penelitian ini dengan menggunakan SPSS statistik 16. 0 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

Variabel		Total			Keterangan
		r hitung	r tabel 5%	N	
Pendidikan Kewirausahaan (X ₁)	X1 item_1	0,502	0,254	60	Valid
	X1 item_2	0,438	0,254	60	Valid
	X1 item_3	0,303	0,254	60	Valid
	X1 item_4	0,464	0,254	60	Valid
	X1 item_5	0,450	0,254	60	Valid
	X1 item_6	0,645	0,254	60	Valid
	X1 item_7	0,569	0,254	60	Valid
	X1 item_8	0,686	0,254	60	Valid
	X1 item_9	0,523	0,254	60	Valid
	X1 item_10	0,535	0,254	60	Valid
	X1 item_11	0,682	0,254	60	Valid
	X1 item_12	0,571	0,254	60	Valid
Penggunaan	X2 item_1	0,324	0,254	60	Valid

Media Sosial (X ₂)	X2 item_2	0,601	0,254	60	Valid
	X2 item_3	0,499	0,254	60	Valid
	X2 item_4	0,521	0,254	60	Valid
	X2 item_5	0,496	0,254	60	Valid
	X2 item_6	0,404	0,254	60	Valid
	X2 item_7	0,526	0,254	60	Valid
	X2 item_8	0,504	0,254	60	Valid
	X2 item_9	0,488	0,254	60	Valid
	X2 item_10	0,495	0,254	60	Valid
	X2 item_11	0,547	0,254	60	Valid
	X2 item_12	0,280	0,254	60	Valid
	X2 item_13	0,431	0,254	60	Valid
	X2 item_14	0,565	0,254	60	Valid
	X2 item_15	0,508	0,254	60	Valid
	Minat Menjadi Entrepreneur (Y)	Y item_1	0,493	0,254	60
Y item_2		0,454	0,254	60	Valid
Y item_3		0,514	0,254	60	Valid
Y item_4		0,546	0,254	60	Valid
Y item_5		0,359	0,254	60	Valid
Y item_6		0,572	0,254	60	Valid
Y item_7		0,659	0,254	60	Valid
Y item_8		0,375	0,254	60	Valid
Y item_9		0,314	0,254	60	Valid
Y item_10		0,417	0,254	60	Valid
Y item_11		0,268	0,254	60	Valid
Y item_12		0,402	0,254	60	Valid

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan jumlah 39 item pernyataan telah dilakukan kepada 60 responden oleh peneliti. Hasil uji validitas di atas dipaparkan bahwa keseluruhan dari pernyataan adalah valid, karena peneliti telah melakukan uji coba terhadap responden lain untuk mengetahui pernyataan yang tidak valid item pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji kokonsistenan instrumen untuk mengukur data. Intrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan

ukuran yang konsisten.⁶⁶ Angket atau kuesioner reliabel apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data (ukuran) yang sama. Maksudnya adalah apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau tetap dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas pada penelitian kuantitatif dapat diuji dengan melihat koefisien alpha dengan menggunakan *Reliability Analysis* dengan menggunakan SPSS ver.16.0 *for windows*. Nilai *Alpha Cronbach* akan terlihat untuk reliabilitas keseluruhan item dalam suatu variabel. Agar lebih teliti, dengan menggunakan SPSS, juga akan dilihat dari kolom *Correct Item Total Correlation*. Sebuah data dikatakan variabel jika nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,6$ maka data tersebut reliabel.

Dibawah ini adalah data reliabilitas pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat menjadi *entrepreneur*:

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Uji Alpha Cronbach	Keterangan
X ₁	0,759	0,6	Reliabel
X ₂	0,757	0,6	Reliabel
Y	0,643	0,6	Reliabel

Hasil pengujian reliabilitas memperoleh nilai koefisien reliabilitas yang lebih besar dari 0,6. Pernyataan dinyatakan reliabel jika nilai

⁶⁶ Sarmanu, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistik* (Surabaya: Universitas Airlangga, 2017), hlm 9.

Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6. Jadi dapat dinyatakan seluruh pernyataan dalam kuisisioner adalah reliabel (dapat diandalkan).

I. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian penting dalam kaidah metode ilmiah. Data yang dikumpulkan dapat berupa angka kalimat pendek maupun panjang. Untuk memudahkan analisis, maka jawaban-jawaban tersebut perlu diberi kode. Pemberian kode kepada jawaban sangat penting karena peneliti menggunakan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS ver. 16.0 *for windows*. Mengkode jawaban adalah menaruh skor (angka) pada tiap jawaban.

Data yang diperoleh dari hasil angket diolah dalam bentuk statistik. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik digunakan peneliti untuk analisis data dalam penelitian yaitu statistik deskriptif dan regresi *ganda (multiple regression)*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus

median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil.⁶⁷

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengajuan hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis yang digunakan peneliti adalah uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah *uji chi-kuadrat*, *uji lilliefors*, dan *uji kolmogrov-smirnov*. Dalam uji normalitas data peneliti menggunakan *uji kolmogrov-smirnov*. Data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$.

b) Uji Linieritas

Pengujian dilakukan untuk mengetahui model yang dibutuhkan merupakan model linier atau bukan. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *curve estimate* yaitu gambaran hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Jika nilai signifikansi $f \leq 0,05$ maka variabel X memiliki hubungan linier dengan Y.

⁶⁷ Moh. Nazir., op. Cit. hlm 116

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi maka dinamakan terdapat problem *multikolinearitas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen.⁶⁸

Untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas dalam model regresi dengan variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan (X_1) dan penggunaan media sosial (X_2) terhadap variabel terikat minat menjadi *entrepreneur* (Y) digunakan bantuan SPSS 16.0 dengan mencari TOL (Tolerance) dan VIF (Variance Inflation Factor). Menurut Nugroho variabel dikatakan terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas apabila VIF (Variance Inflation Factor) hasilnya lebih kecil dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas. Kesimpulannya adalah apabila terjadi multikolinearitas antara variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan, akan tetapi jika tidak terjadi multikolinearitas antar variabel maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedestisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Menurut Ghozali untuk mengkaji

⁶⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm 105

heteroskedestisitas digunakan Glejser Rule of Thumb dimana nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, berarti terjadi heteroskedestisitas atau sebaliknya.⁶⁹

e) Uji Autokolerasi

Uji Autokelarasasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t -1). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t -1). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan mencari regresi untuk penelitian yang menggunakan beberapa variabel. Regresi ganda berguna untu mencari pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya.

Adapun rumus yang dipakai disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

⁶⁹ Ibid., hlm 26.

Keterangan:

Y = Minat Menjadi Entrepreneur

α = Konstanta

X_1 = Variabel Pendidikan Kewirausahaan

X_2 = Variabel Penggunaan Media Sosial

β_1, β_2 = Koefisien regresi

μ = Error

Analisis regresi ganda digunakan untuk menghitung dan atau menguji tingkat signifikansi, antara lain:

- 1) Menghitung persamaan regresinya
- 2) Menguji apakah persamaan garis regresinya signifikan
- 3) Bagaimana kesimpulannya?⁷⁰
4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu cara menggunakan data sampel untuk mengevaluasi kebenaran hipotesis dari populasi.⁷¹

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya berada pada skala interval atau rasio. Pengujian dengan menggunakan t test ini tergolong dalam uji perbandingan yang bertujuan untuk

⁷⁰ Hartono, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm. 140

⁷¹ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif* (Malang: UIN Malang-Press, 2008), hlm. 247

membandingkan (membedakan) apakah rata-rata kedua kelompok yang diuji berbeda secara signifikan atau tidak.⁷²

Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%. Perhitungan uji hipotesis apakah terdapat pengaruh antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y dengan rumus:

$$t_{hitung1} = \frac{b_i - \beta_i}{s_e(b_i)}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi variabel

β_i = koefisien beta atau parameter ke 1 yang dihipotesakan

s_e = Standar error atau kesalahan standar koefisien regresi variabel

Setelah dilakukan analisis dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kemudian untuk menarik kesimpulan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Signifikansi $t \geq 0,05$ maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Signifikansi $t \leq 0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima

b) Uji Simultan (Uji F)

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan atau simultan, maka dilakukan uji F yaitu untuk

⁷² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 153.

mengetahui pengaruh variabel bebas (x_1, x_2) yang terdapat variabel terikat (Y). perhitungan uji F menggunakan rumus:

$$F = R^2 \frac{[N - (k + 1)]}{(1 - R^2)(K)}$$

Keterangan:

R : Koefisien kolerasi berganda

K : Konstanta variabel bebas

N : Banyaknya sampel

Dari hasil analisis dan perhitungan, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kemudian untuk menarik kesimpulan apaan hipotesis nol diterima atau ditolak, dengan ketentuan sebagai berikut:

- c) Signifikasi $t \geq 0,05$ maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak
- d) Signifikasi $t \leq 0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan-tahapan, yaitu mulai dari penilitian terdahulu, penelitian sebenarnya, sampai penulisan laporan penelitian. Pada tahap penelitian pendahuluan peneliti membuat rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian. Kemudian tahap peneliti sebenarnya yaitu, peneliti menggali dan mengumpulkan data dari responden untuk dibuat analisis data menggunakan program statistik. Tahap terakhir penulisan laporan dimulai

dengan pengelolaan dan menganalisis data yang diperoleh dari responden dan ditulis dalam bentuk laporan penelitian.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Diskripsi Objek

SMK Negeri 9 Malang berdiri pada tahun 2006 yang terletak di kelurahan Cemorokandang, kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Pendirian SMKN 9 Malang secara formal telah diterbitkannya Sk Wali Kota Malang No 359/2005 Tanggal 25-11-2005 Tentang pendirian SMKN 9 Malang.

SMKN 9 Malang sebagai salah satu lembaga penyelenggaraan pendidikan merasa berkewajiban untuk berperan serta membekali tamatan dengan kecakapan hidup (*life skill*) serta integrative, yang memadukan potensi generik dan spesifik guna memecahkan dan mengatasi problema hidup. Kecakapan hidup yang mestinya dimiliki oleh setiap tamatan yang akan terjun ke masyarakat tersebut antara lain, kecakapan mengenal diri (*personal skill*), kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*), kecakapan sosial (*social skill*), kecakapan akademik (*academic skill*), dan kecakapan kejuruan (*vocational skill*).

2. Visi, Misi dan Tujuan SMKN 9 Malang

a. Visi SMKN 9 Malang

Terwujudnya lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan yang mampu menghasilkan tenaga bersertifikasi dan kompeten untuk mengisi lowongan kerja di bidang Teknik Otomotif Sepeda Motor,

Teknik dan Komputer Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Animasi yang mampu bersaing di Tingkat Nasional Maupun Internasional.

b. Misi SMKN 9 Malang

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengelola manajemen sekolah dengan standar ISO 9001 : 2008.
3. Meningkatkan kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan menuju profesionalisme, sejahtera dan bermartabat.
4. Melaksanakan sistem pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
5. Mengupayakan mutu layanan pendidikan kejuruan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan dunia usaha/dunia industri untuk meningkatkan akuntabilitas publik.
6. Meningkatkan peran serta masyarakat dan dunia usaha/dunia industri dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.
7. Memanfaatkan bahasa internasional sebagai sarana menuju lembaga pendidikan yang menghasilkan tamatan berwawasan global.
8. Mengimplentasikan nilai-nilai kewirausahaan kepada semua warga sekolah.

Mewujudkan lingkungan sekolah menuju sekolah Adiwiyata

c. Tujuan SMKN 9 Malang

1. Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Menerapkan sistem penjaminan mutu berstandar ISO 9001 : 2008 untuk pengelolaan sekolah.
3. Menerapkan Penilaian Kinerja Guru dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan tenaga pendidik.
4. Mewujudkan peserta didik yang produktif, kompeten, mampu bekerja mandiri sesuai dengan kebutuhan DU/DI.
5. Menerapkan nilai-nilai kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari bagi warga sekolah.
6. Mewujudkan sekolah Adiwiyata.
7. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

d. Tujuan Program Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)

Tujuan program keahlian Rekayasa Perangkat Lunak adalah untuk membekali peserta didik dengan ketrampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam:

1. Menginstalasi Perangkat Komputer Personal dan Menginstall Sistem Operasi dan Aplikasi
2. Mengerti tentang Konsep Algoritma Pemrograman

3. Merancang Sistem Informasi / Business Process untuk membangun suatu Software / Aplikasi
4. Membangun Software Databases Berbasis Desktop ataupun Web

B. Diskripsi Data

Diskripsi data merupakan gambaran data dari masing-masing variabel yang diperoleh peneliti selama di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel, yaitu pendidikan kewirausahaan (X_1), penggunaan media sosial (X_2), dan minat menjadi *entrepreneur* (Y) siswa jurusan RPL SMKN 9 Malang.

1. Deskripsi Data Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Pada penelitian ini, Pendidikan Kewirausahaan terfokus pada beberapa indikator diantaranya adalah mengembangkan sikap mental dan watak wirausaha, mengembangkan daya pikir dan kreatifitas dalam berwirausaha, dan mengembangkan daya penggerak diri. Dari indikator-indikator tersebut dibuat 12 pertanyaan dengan skor 1-5 sehingga diperoleh skor harapan minimum 12 (1×12) dan skor harapan maksimum 60 (5×12) sehingga dengan dibuat panjang kelas interval:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{x_{\max} - x_{\min} + 1}{k} \\ &= \frac{60 - 12 + 1}{5} \\ &= 9,8 = 10 \end{aligned}$$

Tabel 4.1 Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No	Interval Skor	Kriteria	F	%
1	12 - 21	Sangat Rendah	0	0
2	22 - 31	Rendah	1	1,7
3	32 - 41	Sedang	23	38,3
4	42 - 51	Tinggi	27	45
5	52 - 61	Sangat Tinggi	9	15
Jumlah			60	100

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif dapat diketahui bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap nilai-nilai kewirausahaan yang termasuk kategori sangat rendah diketahui sebesar 0 atau 0 %, kategori rendah sebesar 1 atau 1,7 %, kategori sedang diketahui sebesar 23 atau 38,3 %, kategori tinggi sebesar 27 atau 45 %, dan kategori sangat tinggi sebesar 9 atau 15%.

Dengan demikian secara umum dapat dinyatakan bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap nilai-nilai kewirausahaan adalah termasuk dalam kategori tinggi. Kategori tinggi tersebut dibuktikan dengan jawaban angket dari responden yang menunjukkan sebanyak 65% menyatakan bahwa mereka yakin dengan menjadi wirausahaan sukses akan membuat orang tua mereka bangga dan sebanyak 61,7% menyatakan bahwa mereka ingin berwirausaha karena melihat orang lain berhasil dalam berwirausaha. Sebanyak 25% dari responden menyatakan mereka menjadi lebih kreatif setelah mendapat praktik kewirausahaan.

2. Deskripsi Data Variabel Penggunaan Media Sosial

Pada penelitian ini, Penggunaan Media sosial terfokus pada beberapa indikator diantaranya adalah partisipasi, keterbukaan,

percakapan, komunitas dan saling terhubung. Dari indikator- indikator tersebut dibuat 15 pertanyaan dengan skor 1-5 sehingga diperoleh skor harapan minimum 15 (1x15) dan skor harapan maksimum 75 (5x15) sehingga dengan dibuat panjang kelas interval:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{x_{\max} - x_{\min} + 1}{k} \\ &= \frac{75 - 15 + 1}{5} \\ &= 12,2 = 12 \end{aligned}$$

Tabel 4.2 Deskriptif Variabel Penggunaan Media Sosial

No	Interval Skor	Kriteria	F	%
1	15 – 26	Sangat Rendah	17	28,3
2	27 – 36	Rendah	18	30
3	37 – 46	Sedang	20	33,4
4	47 – 56	Tinggi	3	5
5	57 – 66	Sangat Tinggi	2	3,3
Jumlah			60	100

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif dapat diketahui bahwa penggunaan media sosial yang termasuk kategori sangat rendah diketahui sebesar 17 atau 28,3 %, kategori rendah sebesar 18 atau 30 %, kategori sedang diketahui sebesar 20 atau 33,4 %, kategori tinggi sebesar 3 atau 5 %, dan kategori sangat tinggi sebesar 2 atau 3,3 %.

Dengan demikian secara umum dapat dinyatakan bahwa penggunaan media sosial adalah termasuk dalam kategori sedang. Kategori sedang tersebut dibuktikan dengan jawaban angket dari responden yang menunjukkan sebanyak 41,6 % menyatakan bahwa media sosial memudahkan mereka menemukan hal yang mereka cari dan

sebanyak 40 % menyatakan bahwa mereka memperoleh informasi terbaru dari Indonesia maupun manca negara melalui media sosial.

3. Deskripsi Data Variabel Minat Menjadi *Entrepreneur*

Pada penelitian ini, Minat Menjadi *Entrepreneur* terfokus pada beberapa indikator diantaranya adalah personal, sosiological, dan enviromental. Dari indikator- indikator tersebut dibuat 12 pertanyaan dengan skor 1-5 sehingga diperoleh skor harapan minimum 12 (1x12) dan skor harapan maksimum 60 (5x12) sehingga dengan dibuat panjang kelas interval:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{x_{max}-x_{min}+1}{k} \\ &= \frac{60-12+1}{5} \\ &= 9,8 = 10 \end{aligned}$$

Tabel 4.3 Variabel Minat Menjadi Entrepreneur

No	Interval Skor	Kriteria	F	%
1	12 - 21	Sangat Rendah	0	0
2	22 - 31	Rendah	3	5
3	32 - 41	Sedang	7	11,7
4	42 - 51	Tinggi	15	25
5	52 - 61	Sangat Tinggi	35	58,3
Jumlah			60	100

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif dapat diketahui bahwa minat menjadi *entrepreneur* yang termasuk kategori sangat rendah diketahui sebesar 0 atau 0 %, kategori rendah sebesar 3 atau 5 %, kategori sedang sebesar 7 atau 11,7 %, kategori tinggi sebesar 15 atau 25 %, dan kategori sangat tinggi sebesar 35 atau 58,3 %.

Dengan demikian secara umum dapat dinyatakan bahwa minat menjadi *entrepreneur* adalah termasuk dalam kategori sangat tinggi. Kategori sangat tinggi tersebut dibuktikan dengan jawaban angket dari responden yang menunjukkan sebanyak 68,3 % menyatakan bahwa mereka ingin membantu meningkatkan ekonomi keluarga dan sebanyak 67 % menyatakan bahwa mereka bekerja keras agar menjadi wirausahawan yang sukses.

C. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama (simultan). Berikut ini adalah hasil perhitungan regresi linier berganda menggunakan SPSS *Statistik* 16,0.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen mempunyai nilai residu atau kesalahan yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini menggunakan metode uji statistik non-parametrik kolmogrov – smirnov (k-s). Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi normal. Dikatakan normal apabila nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogrov- smirnov $\geq 0,05$, dan sebaliknya jika uji Kolmogrov- smirnov $\leq 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi tidak normal. Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18147316
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.069
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov		.569
Asymp. Sig. (2-tailed)		.902

a. Test distribution is Normal.

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,902 sedangkan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai keseluruhan variabel membentuk garis lurus (linear). Nilai harapan pengamatan-pengamatan variabel dependen dari suatu variabel tertentu dengan variabel independen lainnya membentuk garis lurus dalam hal ini fungsi linearnya berada dalam parameter variabel independen. Bila sifat linear tidak terpenuhi maka sesungguhnya terjadi kesalahan pada model data.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) *Deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

(2) *Deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas pada Variabel X_1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Entrepreneur * Pendidikan Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	185.575	13	14.275	2.939	.003
		Linearity	126.500	1	126.500	26.046	.000
		Deviation from Linearity	59.075	12	4.923	1.014	.452
	Within Groups		223.408	46	4.857		
	Total		408.983	59			

Hasil uji linieritas pada tabel 4.5 diperoleh nilai *Deviation from linearity* signifikansi sebesar $0,452 > 0,05$ yang berarti terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1) dengan variabel Minat Menjadi Entrepreneur (Y).

Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas pada Variabel X_2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Entrepreneur * Penggunaan Media Sosial	Between Groups	(Combined)	70.267	15	4.684	.609	.852
		Linearity	18.647	1	18.647	2.422	.127
		Deviation from Linearity	51.619	14	3.687	.479	.932
	Within Groups		338.717	44	7.698		
	Total		408.983	59			

Hasil uji linieritas pada tabel 4.6 diperoleh nilai *Deviation from linearity* signifikansi sebesar $0,932 > 0,05$ yang berarti terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Penggunaan Media Sosial (X_2) dengan variabel Minat Menjadi Entrepreneur (Y).

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Adapun kriteria berdasarkan nilai tolerance antara lain:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi Multikolinearitas
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi Multikolinearitas hasil uji

Multikolinearitas dapat dilihat di tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	32.559	5.251		6.201	.000		
	Pendidikan Kewirausahaan	.443	.094	.592	4.716	.000	.764	1.309
	Penggunaan Media Sosial	.050	.085	.704	6.290	.558	.764	1.309

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Entrepreneur

Berdasarkan dari tabel 4.7 dapat diketahui nilai *tolerance* sebesar $0,764 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas dalam data variabel pendidikan kewirausahaan, penggunaan media sosial, dan minat menjadi *entrepreneur*.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu

pengamatan yang lain. Untuk menentukan nilai tersebut terjadi heteroskedastisitas apa tidak yaitu dengan melihat jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan juga sebaliknya jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.834	3.068		2.227	.030
	Pendidikan Kewirausahaan	-.104	.055	-.276	-1.893	.063
	Penggunaan Media Sosial	.005	.050	.014	.099	.921

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pendidikan kewirausahaan sebesar $0,063 > 0,05$ dan nilai signifikansi penggunaan media sosial sebesar $0,921 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut terbebas dari heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t - 1$). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. untuk

melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t - 1$).

Run Test merupakan salah satu analisis non-parametrik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat korelasi maka dikatakan bahwa nilai residual adalah acak atau random. Run Test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.16983
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	27
Z	-1.042
Asymp. Sig. (2-tailed)	.298

a. Median

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,295 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data uji regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan SPSS *Statistik* 16,0. Untuk mengetahui variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) dan variabel penggunaan media sosial (X_2) terhadap minat menjadi *entrepreneur* (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	32.559	5.251		
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	.443	.094	.592	4.716	.000
Penggunaan Media Sosial (X2)	.520	.085	.704	6.290	.001

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Entrepreneur (Y)

Variabel dependen pada regresi ini adalah minat menjadi *entrepreneur* (Y) sedangkan variabel bebasnya atau variabel independent adalah pendidikan kewirausahaan (X₁) dan penggunaan media sosial (X₂), berdasarkan tabel di atas maka dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

$$Y = 32,559 + 0,443 + 0,520 + \mu$$

Dapat disimpulkan dari model regresi tersebut bahwa:

- a) Bilangan konstanta sebesar 32,559, berarti bahwa minat siswa menjadi entrepreneur jurusan RPL SMKN 9 Malang apabila tanpa dipengaruhi oleh variabel pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial bernilai 0 atau tidak berminat sama sekali. Jika siswa diberikan pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan

dan penggunaan media sosial maka nilai minat siswa naik menjadi sebesar 32,559.

- b) Koefisiensi pendidikan kewirausahaan (X_1) sebesar 0,443 berarti pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat siswa menjadi *entrepreneur* sebesar 44,3 % yang artinya jika faktor pada pendidikan kewirausahaan mengalami kenaikan 1 poin dan penggunaan media sosial dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan minat siswa menjadi *entrepreneur* jurusan RPL SMKN 9 Malang sebesar 44,3 % dan sebaliknya jika faktor pendidikan kewirausahaan turun 1 poin maka minat siswa menjadi *entrepreneur* akan turun sebesar 44,3%.
- c) Koefisiensi penggunaan media sosial (X_2) sebesar 0,520 berarti penggunaan media sosial mempengaruhi minat siswa menjadi *entrepreneur* sebesar 52 % yang artinya jika faktor pada penggunaan media sosial mengalami 1 poin dan pendidikan kewirausahaan dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan minat siswa menjadi *entrepreneur* jurusan RPL SMKN 9 Malang sebesar 52 % dan sebaliknya jika faktor penggunaan media sosial turun 1 poin maka minat siswa menjadi *entrepreneur* akan turun sebesar 52 %.
- d) “ μ ” merupakan faktor lain di luar rancangan penelitian. Artinya bahwa faktor lain selain pendidikan kewirausahaan (X_1) dan penggunaan media sosial (X_2).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Cara menentukan langkah-langkah untuk menguji t adalah apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan berarti tidak ada pengaruh antara masing-masing variabel X dengan variabel Y, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh secara parsial antara masing-masing variabel X dan Y.

Penentuan nilai kritis yang menentukan *level of signifikan* $\alpha = 5\%$. Nilai kritis t didapat dari tabel distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), $t(\alpha / 2; n-1) = (0,05/2)$.

Tab4.11 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	32.559	5.251		6.201	.000
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	.443	.094	.592	4.716	.000
Penggunaan Media Sosial (X2)	.520	.085	.704	6.290	.001

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Entrepreneur (Y)

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

1) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Menjadi *Entrepreneur*.

a. Menentukan hipotesis

H_0 : Pendidikan kewirausahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa menjadi *entrepreneur*.

H_a : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa menjadi *entrepreneur*.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$

c. Menentukan T_{hitung}

Berdasarkan tabel diperoleh T_{hitung} sebesar 4,716

d. Menentukan T_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $60 - 2 - 1 = 57$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil yang diperoleh T_{tabel} sebesar 2,00172

e. Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$

H_a ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$

f. Kesimpulan

Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ (4,716 > 2,00172) dan nilai signifikansi (0,000 < 0,05) maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan (X_1) terhadap minat menjadi *entrepreneur* (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan minat siswa menjadi *entrepreneur*.

2) Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Menjadi *entrepreneur*.

a. Menentukan hipotesis

H_0 : Penggunaan media sosial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa menjadi *entrepreneur* kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang.

H_a : Penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa menjadi *entrepreneur* kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$

c. Menentukan T_{hitung}

Berdasarkan tabel diperoleh T_{hitung} sebesar 6,290

d. Menentukan T_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $60 - 2 - 1 = 57$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas).

Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil yang diperoleh T_{tabel} sebesar 2,00172

e. Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$

H_a ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$

f. Kesimpulan

Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($6,290 > 2,00172$) dan nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media sosial (X_2) terhadap minat menjadi *entrepreneur* (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa secara persial variabel penggunaan media sosial (X_2) berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan minat siswa menjadi *entrepreneur*.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat siswa menjadi *entrepreneur* dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280.771	2	84.106	14.014	.000 ^a
	Residual	128.213	57	4.926		
	Total	408.983	59			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial (X2), Pendidikan Kewirausahaan (X1)

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Entrepreneur (Y)

Tahap-tahap untuk menentukan uji F adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : Pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa menjadi *entrepreneur* kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang.

H_a : Pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa menjadi *entrepreneur* kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang.

2) Menentukan tingkat spesifikansi

Tingkat spesifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (0,05). Signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.

3) Menentukan F_{hitung}

Dari hasil uji SPSS diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14.014

4) Menentukan F_{tabel}

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 95%, $\alpha = 5\%$, $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$. $df_2 = 60 - 3 = 57$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel) hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,16.

5) Menentukan nilai signifikansi

Dari hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai Sig sebesar 0,000.

6) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$

7) Kesimpulan

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14, 014 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 3,16 dan nilai Sig lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya gabungan antara pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menjadi *entrepreneur*.

c. Koefisien Determinasi

Hasil uji determinasi (R^2) dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 ^a	.313	.289	2.21941

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial (X2), Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,313 artinya pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial mempengaruhi minat menjadi *entrepreneur* sebesar 31,3 %. Sisanya sebesar 68,7 % dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Siswa Menjadi *Entrepreneur*

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dijelaskan sebelumnya telah terbukti bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat siswa menjadi *entrepreneur*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap minat siswa menjadi *entrepreneur*. Artinya, pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat menjadi *entrepreneur*, semakin maksimal pendidikan kewirausahaan yang diberikan maka semakin tinggi minat siswa menjadi *entrepreneur*. Namun sebaliknya jika pendidikan kewirausahaan yang diberikan tidak maksimal maka minat siswa menjadi *entrepreneur* akan menurun.

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan.⁷³ Pendidikan kewirausahaan pada siswa dapat dicapai melalui kegiatan praktik dan teori. Teori kewirausahaan diberikan kepada siswa melalui buku teks, tatap muka dengan guru dikelas. Sedangkan kegiatan praktik kewirausahaan diberikan kepada siswa melalui pembukaan jasa pembuatan website, desain website,

⁷³ Marwan Efendi dan Miranti Yudhanti, Pengaruh Ekspektasi Laba Terhadap Minat Berwirausaha, Jurnal *AKP* Vol. 7 No. 2, 2017

desain logo dan lain sebagainya. Teori dan praktik kewirausahaan telah dilaksanakan di SMKN 9 Malang secara maksimal sehingga menjadikan siswa dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan dalam meningkatkan siswa minat menjadi *entrepreneur*. Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yunus dimana dalam pendidikan kewirausaha harus mengetahui minat, motivasi, dan tujuan belajar siswa. Dalam proses pendidikan harus dimiliki pengertian bahwa kita melayani keinginan dan kebutuhan siswa.⁷⁴ Thomas W. Zimmerer menyatakan bahwa ada 8 faktor yang menjadi pendorong pertumbuhan minat berwirausaha, yakni: (a) pendapat bahwa wirausaha adalah seorang pahlawan. (b) Pendidikan kewirausahaan. (c) Faktor ekonomi dan kependudukan. (d) Pergeseran dari ekonomi industri ke ekonomi jasa. (e) Kemajuan teknologi. (f) Gaya hidup bebas. (g) *E-commerce* dan *The World Wide Web*. (h) Terbukanya peluang bisnis internasional.⁷⁵

Sama halnya dengan Yoesoef menyebutkan bahwa untuk membentuk sikap wirausahawan, termasuk di dalamnya minat berwirausaha, adalah mulai dengan tahapan pemahaman teori, studi kasus, dan pemberian motivasi. Ketiga tahapan ini dapat dilakukan di lingkungan sekolah. Pendidikan kewirausahaan di sekolah dapat memberikan pengetahuan, pengalaman, menumbuhkan nilai, sikap dan minat serta

⁷⁴ Muh. Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*, (Malang : UIN-MALANG PRESS, 2008)

⁷⁵ Yusril Rosyid, dan Harti, “ Pengaruh Tingkat Penggunaan Sosial Media Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”, hlm 8

ketrampilan kerja bagi siswanya melalui: materi pembelajaran yang sesuai dengan kenyataan siswa, metode pembelajaran yang digunakan, kemampuan guru, dan pengalaman langsung yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha.⁷⁶

Salah satu bentuk pendidikan kewirausahaan yang dilaksanakan di sekolah SMKN 9 Malang saat ini adalah dengan memberikan 7 jam pelajaran kewirausahaan yang dibagi menjadi dua yaitu: 2 jam pelajaran untuk teori kewirausahaan dan 5 jam pelajaran untuk praktik kewirausahaan. Dengan demikian pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di sekolah seperti teori, praktik, metode pembelajaran, kemampuan pendidik, dan fasilitas yang digunakan mampu mempengaruhi minat berwirausaha siswa.⁷⁷

Pendidikan kewirausahaan yang telah dipelajari di sekolah dapat dijadikan bekal bagi mereka untuk mengeksplorasi potensi diri dan menjadikannya sebagai peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin untuk berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Qoyyimah tahun 2016, yang menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,000, disebabkan pengetahuan yang diperoleh mahasiswa tentang kewirausahaan sangatlah mendukung untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Semakin banyak pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa semakin besar pula minat dalam berwirausaha.⁷⁸

⁷⁶ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remadja Karya, 2002), hlm 16.

⁷⁷ Wawancara dengan Hanik, Purbatin Guru Pendidikan Kewirausahaan, tanggal 11 November 2019.

⁷⁸ Siti Qoyyimah, *Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Angkatan 2012 UIN Malang, Skripsi* Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

Penelitian ini diperkuat lagi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Arif Mustofa tahun 2014, dimana dalam penelitiannya disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, hal ini ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 2,367 dan sig sebesar 0,021 dimana signifikan kurang dari 0,05.⁷⁹ Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Effa Laila Ghurfiana tahun 2018, yang menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa jika seorang memiliki pengetahuan tentang wirausaha belum tentu berpengaruh terhadap minat seorang untuk menjadi wirausahawan. Kurangnya ketertarikan mahasiswa terhadap mata kuliah pendidikan kewirausahaan juga menjadi salah satu penyebab tidak timbulnya minat berwirausaha mahasiswa karena wawasan pengetahuan yang diperoleh mahasiswa dianggap kurang tentang dunia wirausaha.⁸⁰ Pemerintah berharap kepada pengelola pendidikan agar dapat menemukan strategi yang lebih baik, sehingga mampu menghasilkan output pendidikan yang berkualitas baik dilihat dari kualitas akademik maupun non-

⁷⁹ Muchammad Arif Mustofa, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman*, Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

⁸⁰ Effa Laila Ghurfiana, *Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, Skripsi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

akademik. Dengan kata lain, lulusan pendidikan diharapkan memiliki karakter dan perilaku wirausaha yang tinggi.⁸¹

Tingginya minat berwirausaha pada diri seseorang akan menciptakan wirausaha-wirausaha muda yang memiliki kreatifitas dan inovasi yang dapat bersaing di tengah era digital saat ini. Minat berwirausaha seseorang akan semakin tinggi setelah mendapatkan pendidikan kewirausahaan, sehingga melalui pendidikan kewirausahaan secara teori dan praktek akan mempengaruhi dan menambah minat seseorang dalam berwirausaha.

B. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Siswa Menjadi *Entrepreneur*

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dijelaskan sebelumnya telah terbukti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat siswa menjadi *entrepreneur*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memberikan pengaruh terhadap minat siswa menjadi *entrepreneur*. Artinya, penggunaan media sosial berpengaruh terhadap minat menjadi *entrepreneur*, semakin baik media sosial digunakan untuk mencari informasi mengenai wirausaha maka semakin meningkatnya minat siswa menjadi *entrepreneur*. Namun, sebaliknya jika dalam penggunaan media sosial tidak untuk mencari informasi mengenai wirausaha maka akan menurunkan minat siswa menjadi *entrepreneur*.

⁸¹ Agus Wibowo, *Pendidikan Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm 30

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suryana yang menyebutkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi proses berwirausaha atau minat berwirausaha adalah melalui peluang, model peran, aktivitas, pesaing, tempat mengembangkan bisnis, sumber daya, lingkungan, kemajuan IPTEK, dan kebijakan pemerintah.⁸²

Kemajuan teknologi saat ini dapat memudahkan seseorang dalam berkomunikasi salah satunya melalui media sosial, dengan media sosial menjadikan seseorang memiliki kesempatan baru dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Interaksi dengan orang lain menjadi dorongan tersendiri untuk memunculkan minat terhadap sesuatu hal. Apabila seseorang berinteraksi dengan seorang wirausaha melalui media sosial maka hal tersebut bisa menjadi dorongan bagi dirinya untuk berwirausaha.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru pendidikan kewirausahaan SMKN 9 Malang, media sosial memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Hal ini dibuktikan dengan cara mengukur kemampuan siswa, dalam praktik kewirausahaan guru mengarahkan siswa untuk menawarkan produk atau jasa sesuai dengan ketrampilan yang telah dimiliki melalui media sosial.⁸³

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hasym Alfaruk tahun 2016, yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan sosial media mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap minat berwirausaha hal ini ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 2,073 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,66 dan nilai signifikan 0,39 lebih kecil dari 0,05. Artinya apabila mahasiswa memanfaatkan sosial media yang maksimal

⁸² Suryana, *Kewirausahaan* (Jakarta:Salemba Empat, 2006), hlm. 62

⁸³ Wawancara dengan Hanik, Purbatin Guru Pendidikan Kewirausahaan, tanggal 11 November 2019.

maka minat mahasiswa untuk berwirausaha melalui sosial media akan tinggi.⁸⁴ Penelitian ini diperkuat lagi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky Fatmawati tahun 2018, yang menyimpulkan bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha hal ini ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 7,100 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,65 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa media sosial yang dapat dimanfaatkan dengan baik untuk media berwirausaha, maka akan meningkatkan minat mahasiswa berwirausaha.⁸⁵

Media sosial memiliki peran yang penting bagi seseorang dalam mendukung minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya seseorang yang berhasil memanfaatkan media sosial untuk menjalankan usahanya, maka akan tumbuh minat berwirausaha dan keinginan untuk mencoba melakukan kegiatan berwirausaha melalui media sosial. Minat dan keinginan berwirausaha harus didasari dengan pengetahuan yang tepat dan bagaimana cara mengaplikasikan media sosial sebagai sarana berwirausaha dengan benar untuk menunjang proses wirausaha menjadi lebih sukses. Pengetahuan ini bisa didapat melalui pelatihan maupun *pilot project* sehingga seseorang lebih mempunyai *skill* dan contoh dalam penggunaan media sosial sebagai sarana berwirausaha.

⁸⁴ Muhammad Hasym Alfaruk, *Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media, Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol 4. No. 2, 2016.

⁸⁵ Rizky Fatmawati, *Pengaruh Efeksi Diri, Lingkungan Keluarga Dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Sumtera Utara*, Tesis Magister Ilmu Manajemen Universitas Sumatera Utara Medan, 2018.

C. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Siswa Menjadi *Entrepreneur*

Hasil analisis data sebagaimana yang telah dijelaskan diatas menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat siswa menjadi *entrepreneur* kelas XII jurusan RPL SMKN 9 Malang. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel minat menjadi *entrepreneur*.

Minat menjadi *entrepreneur* memiliki tiga indikator yaitu personal, sosiological, environmental. Siswa dikatakan memiliki minat menjadi *entrepreneur* ketika ketiga indikator tersebut terpenuhi. Jika hanya salah satu indikator yang terpenuhi sedangkan dua indikator lain tidak terpenuhi maka dikatakan rendah. Siswa SMKN 9 Malang merasa mereka memiliki dorongan dari keluarga, saudara dan teman untuk berwirausaha, mereka juga memiliki keahlian khusus sesuai dengan jurusannya disaat yang sama mereka juga memiliki perasaan senang ketika menjadi *entrepreneur*, oleh karena itu minat para siswa untuk menjadi *entrepreneur* dimasukkan dalam kategori sangat tinggi.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh, Thomas W. Zimmerer menyatakan bahwa ada 8 faktor yang menjadi pendorong pertumbuhan minat berwirausaha, yakni: (a) pendapat bahawa wirausaha adalah seorang pahlawan. (b) Pendidikan kewirausahaan. (c) Faktor

ekonomi dan kependudukan. (d) Pergeseran dari ekonomi industri ke ekonomi jasa. (e) Kemajuan teknologi. (f) Gaya hidup bebas. (g) *E-commerce* dan *The World Wide Web*. (h) Terbukanya peluang bisnis internasional.⁸⁶

Dari teori diatas maka dapat dijelaskan bahwa faktor yang mendorong minat berwirausaha seseorang dapat melalui pendidikan kewirausahaan dan kemajuan teknologi, kemajuan teknologi disini salah satunya adalah media sosial yang dapat mempermudah orang untuk saling berinteraksi. Pendidikan kewirausahaan dan media sosial merupakan faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Dengan siswa memperoleh pendidikan kewirausahaan disekolah akan menambah wawasan tentang cara berwirausaha dan didukung dengan media sosial yang akan memudahkan siswa untuk memperoleh informasi tentang dunia wirausaha secara luas, mempermudah promosi sehingga lebih efektif dan efisien.

Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harry Dwiatma tahun 2017, yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan media sosial terhadap minat berwirausaha yang dilakukan melalui uji F.⁸⁷ Penelitian ini

⁸⁶ Yusril Rosyid, dan Harti, " Pengaruh Tingkat Penggunaan Sosial Media Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya", hlm 8

⁸⁷ Harry Dwiatma, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

diperkuat lagi oleh M. Saidillah tahun 2019, menyatakan bahwa media sosial dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 97,948 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,090 dan nilai sig 0,00 kurang dari 0,05.⁸⁸

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan sangat dibutuhkan dalam mendorong minat berwirausaha siswa, dari adanya pendidikan kewirausahaan siswa akan memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan kegiatan berwirausaha. Ketika kemauan dan dorongan untuk berwirausaha ini sudah tumbuh dalam diri siswa dan didukung oleh media sosial sebagai sarana mencari informasi lebih banyak mengenai pendidikan kewirausahaan, mencari inspirasi usaha, mendorong kreatifitas dalam membuat suatu produk atau memasarkan produk yang telah ada, tidak hanya itu mereka juga dapat menawarkan jasa yang mereka miliki sesuai dengan jurusan yang ditekuni untuk menambah pendapatan bagi mereka.

Universitas Sumatera Utara STAMBUK 2013, Skripsi Program Studi Strata 1 manajemen Universitas Sumatra Utara Medan, 2017.

⁸⁸ M. Saidillah, *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015-2016 Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*, Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, 2019.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat siswa menjadi *entrepreneur*. Hal ini ditunjukkan dengan pendidikan kewirausahaan yang diberikan di sekolah mampu mempengaruhi nilai-nilai kewirausahaan siswa yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dengan minat siswa menjadi *entrepreneur*. Hal ini ditunjukkan dengan siswa memanfaatkan media sosial untuk mencari informasi lebih banyak mengenai wirausaha.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat siswa menjadi *entrepreneur*. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang telah dipelajari di sekolah dan didukung dengan kemudahan yang diberikan media media sosial mampu mempengaruhi minat berwirausaha.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hendaknya guru dapat mengarahkan siswa RPL sesuai dengan kemampuan mereka yaitu menjadi programmer handal yang mengikuti perkembangan dunia IT terbaru, atau mereka dapat membuat logo atau web produk untuk diri mereka sendiri ataupun untuk ditawarkan kepada orang lain melalui media sosial. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut dapat menambah keterampilan dan pendapatan bagi mereka.

2. Bagi Siswa

Diharapkan setelah mendapatkan teori dan praktik kewirausahaan siswa dapat tertarik dan mencoba mencari informasi yang lebih luas tentang pendidikan kewirausahaan dan cara berwirausaha dengan memanfaatkan media sosial sebagai penunjang berwirausaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan yang lebih luas secara teoritis dan praktis dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain diluar variabel penelitian yang ada untuk mengungkapkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap besarnya minat siswa menjadi *entrepreneur*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, wibowo. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Arif, Rohmadi. 2016. *Tips Produktif Ber-social Media*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- Arum, Faiza (dkk). 2018. *Arus Metamorfosa Milenial*. Kendal: Emest.
- Amos, Neolak dan Grace, Amalia. 2017. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: PT Kharisma Putra Utama.
- Buchari, Alma. 2016. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas, RI. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Deni, Darmawan. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dominikus, Dolet U. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Edy, Dwi K. 2015. *Kewirausahaan Industri*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Eka Damayanti, dkk. 2019. *Thanks God For The Wings*. Jakarta: Nubar – Nulis Bareng.
- Eswanto, Sugeng dan Laela Siti. 2018. *Pengaruh Minat Berwirausaha dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa*. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, Vol. 20 No. 03.
- Fahmi, Gunawan (dkk). 2018. *Religion Society dan Social Media*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Genefri, dan Hadayat Hendra. 2017, *Perspektif Pedagogi Entrepreneurship Di Pendidikan Tinggi*. (Depok: Kencana).
- Harry, Dwiatma. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara STAMBUK 2013*, Skripsi Program Studi Strata 1 manajemen Universitas Sumatra Utara Medan.
- Hartono. 2004. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

- Rizky, Fatmawati. 2018. *Pengaruh Efeksi Diri, Lingkungan Keluarga Dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Sumatera Utara*, Tesis Magister Ilmu Manajemen Universitas Sumatera Utara Medan.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Jonathan, Sarwono. 2010. *Pintar Menulis Karangan Ilmiah*. Yogyakarta: Andi.
- Leonardus, Saiman. 2009. *Kewirausahaan Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muh, Yunus. 2008. *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*. Malang : UIN-MALANG PRESS.
- Muchammad, Arif Mustofa. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mohamad, Fadhilah Z. 2019. *Penduan Menggunakan Media Sosial Untuk Generasi Emas Milenial*. Jurnal, 14 Mei.
- Muhammad, Hasym Alfaruk. 2016. *Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media, Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol 4. No. 2.
- Moh, Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- M, Saidillah. 2019. *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015-2016 Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*, Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- Mohammad, Saroni. 2012. *Mendidik dan Melatih Entrepreneur muda*. Yogyakarta: AR- Ruzz Media.
- Nanang, Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana, Syaodih. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nurul, Zuriyah. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratna, Wijayanti. 2018. "Membangun Entrepreneurship Islami dalam Perspektif Hadist". *Cakrawala: Jurnal Studi Islami*.
- Sarmanu. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistik*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Sayu, Ketut. 2017. *Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan di Indonesia*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Siti, Nurhalimah, (dkk). 2019. *Media Sosial Dan Masyarakat Pesisir Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Siti, Qoyyimah. 2016. *Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Angkatan 2012 UIN Malang*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Suharyadi, (dkk). 2017. *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Dini*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Thea, Rahmani. 2016. Skripsi: *Penggunaan Media Sosial Sebagai Pengusaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel*.
- Turmudi, dan Harini Sri. 2008. *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*. Malang: UIN Malang-Press.
- Uhar, Suharsaputra. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Umar, said. 2019. *Inovasi Kebijakan Pendidikan Kejuruan Berbasis Entrepreneur Sidoarjo*: Zifatama Jawa.
- Yusril, Rosyid dan Harti. *Pengaruh Tingkat Penggunaan Sosial Media Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.



Lampiran-lampiran

Lampiran 1. Bukti Bimbingan Skripsi

Lampiran 1. Bukti Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana No. 50, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398 Malang
 Website: fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Fachrun Nur Muhiba
 NIM : 15130058
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Dosen Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Siswa Menjadi Entrepreneur Kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang.

No	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1	23 Oktober 2019	Konsultasi bab I, II, III dan angket Penelitian	
2	8 November 2019	Revisi angket penelitian	
3	17 Desember 2019	Uji coba angket penelitian	
4	8 Januari 2020	Konsultasi bab IV dan V	
5	20 Januari 2020	Revisi bab IV	
6	10 Februari 2020	Konsultasi bab IV, V, VI	
7	22 Februari 2020	Revisi bab V, VI dan Abstrak	
8	27 Februari 2020	ACC all	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PIPS,

Dr. Alfiana Yuli Efivanti, MA
 NIP.197107012006042001

Lampiran 2. Surat Izin penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 3129 /Un.03.1/TL.00.1/10/2019
 Sifat : Penting
 Lampiran :
 Hal : 22 Oktober 2019

Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SMK Negeri 9 Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fachrun Nur Muhiba
 NIM : 15130058
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2019/2020
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Siswa menjadi Entrepreneur Kelas XII SMKN 9 Malang
 Lama Penelitian : Oktober 2019 sampai dengan Desember 2019 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dekan,

 Agus Maimun, M.Pd
 19650617 199803 1 003



Tembusan :
 1. Yth. Ketua Jurusan PIPS

**Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah
Kota Malang dan Kota Batu**



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH MALANG-BATU
(KOTA MALANG DAN KOTA BATU)**
JL. Anjasmoro No. 40 Telp/Fax.0341-353155 Kode Pos : 65112
MALANG

Malang, 28 Oktober 2019

Nomor : 042.5/3862/101.6.10/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Sdr.Kepala SMK Negeri 9 Malang
di
Malang


Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor : 3127/Un.03.1/TL.00.1/10/2019 tanggal 22 Oktober 2019 tentang Permohonan Ijin Penelitian di SMK Negeri 9 Malang atas nama:

NO	NAMA	NIM	Judul
1	Fachrun Nur Muhiba	15130058	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Siswa Menjadi Entrepreneur Kelas XII SMKN 9 Malang .

Dengan ini Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Malang dan Kota Batu memberi ijin / rekomendasi untuk mengadakan Penelitian pada Tanggal 5 November s/d 28 Desember 2019 di Sekolah Bapak/Ibu sepanjang tidak mengganggu proses Kegiatan Belajar Mengajar.

Atas perhatian dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

**An. Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah Malang- Batu
Kepala Sub Bagian Tata Usaha**



Dra. SRI ANDAYANI
Pejabat Tingkat I
NIP. 19640708 198504 2 002

Lampiran 4. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian di SMKN 9 Malang



 PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
 DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 9
KOTA MALANG
Jl. Sampurna No. 1, Cemorokandang, Kedungkandang Telp/Fax : (0341) 727998
 Website : <http://smkn9malang.sch.id> E-mail : surat@smkn9malang.sch.id
 MALANG 65138

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 423/778/101.6.10.19/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Dra. TRI ENDARWATI, M.M.
NIP	: 19620515 198703 2 010
Pangkat/ Golongan	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala SMK Negeri 9 Malang

MENERANGKAN

Nama	: FACHRUN NUR MUHIBA
NIM	: 15130058
Jenjang	: S1
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Tempat	: SMK Negeri 9 Malang
Judul Laporan	: " Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Siswa Menjadi Entrepreneur di Kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang"

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 9 Malang mulai 5 November – 18 Desember 2019.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

19 Desember 2019
 Kepala,

 Dra. TRI ENDARWATI, M.M.
 Pembina
 NIP. 19620515 198703 2 010



F : 30_ 03
 Tanggal : 14 November 2018
Revisi : 00
 Halaman : 1 dari 1

Lampiran 5

Angket Penelitian (Uji Coba)

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT SISWA MENJADI
ENTREPRENEUR KELAS XII SMKN 9 MALANG**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

No Absen :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan.
2. Isilah setiap pernyataan dan pertanyaan yang ada sesuai dengan kondisi yang saudara alami.
3. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.
4. Berilah tanda *check* (\checkmark) atau tanda silang (X) pada jawaban saudara di kolom jawaban dengan keterangan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

5. Angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara.

6. Identitas saudara akan dirahasiakan.

1. Angket Pendidikan Kewirausahaan

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya akan mencari jalan untuk tetap berwirausaha meskipun modal belum tercukupi					
2.	Saya senang ketika mendapat tugas kewirausahaan untuk memasarkan produk					
3.	Saya selalu optimis dalam berwirausaha					
4.	Saya akan mencoba lagi jika usaha saya belum berhasil					
5.	Saya ingin berwirausaha dan menciptakan brand sendiri					
6.	Saya menjadi lebih kreatif setelah mendapat praktek kewirausahaan					
7.	Saya menerapkan hasil dari praktek kewirausahaan untuk tambahan uang saku					
8.	Pendidikan kewirausahaan menjadikan saya dapat berfikir kreatif dan inovatif					
9.	Saya yakin dengan menjadi wirausaha sukses akan membuat orang tua saya bangga					
10.	Saya berwirausaha agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan					
11.	Saya ingin berwirausaha karena melihat orang yang berhasil dalam berwirausaha					
12.	Saya yakin dengan berwirausaha dapat menjamin masa depan yang lebih baik					

2. Angket Penggunaan Media Sosial

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu mengikuti tren terbaru yang sedang diperbincangkan dalam media					

	sosial					
2	Dengan adanya media sosial saya mempunyai kesempatan untuk bekerja dalam kelompok					
3	Saya aktif mencari teman baru melalui media sosial					
4	Saya mengunggah foto dan video ke dalam akun media sosial					
5	Saya memberikan komentar dan like terhadap unggahan pengguna lain					
6	Saya mendapatkan tanggapan dari unggahan saya di media sosial					
7	Saya selalu memberikan respon cepat agar pelanggan saya puas					
8	Saya menggunakan live streaming untuk memasarkan produk saya					
9	Saya menggunakan chat pribadi untuk mengobrol lebih jauh					
10	Saya belajar berwirausaha dari anggota grup dari yang lebih berpengalaman					
11	Saya selalu mengikuti topik terbaru yang ada dalam grup					
12	Saya bergabung dengan grup UKM untuk menambah pengetahuan saya					
13	Saya menggunakan fitur yang ada pada media sosial untuk berkomunikasi dengan penggunaan lain					
14	Dengan media sosial dapat memudahkan saya menemukan halaman yang saya cari					
15	Saya memperoleh informasi terbaru dari Indonesia maupun manca negara melalui media sosial					

3. Angket Minat Menjadi Entrepreneur

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5 SS	4 S	3 KS	2 TS	1 STS
1	Saya ingin berwirausaha karena tidak terikat waktu kerja					
2	Saya lebih suka menciptakan lapangan pekerjaan dari pada mencari pekerjaan					
3	Berwirausaha adalah hobi dan					

	kesengan saya					
4	Saya bekerja keras agar menjadi wirausaha yang sukses					
5	Saya ingin berwirausaha karena mendapat dukungan dari orang tua, saudara dan teman					
6	Saya ingin membantu meningkatkan ekonomi keluarga saya					
7	Berwirausaha dapat menampung tenaga kerja dan mengurangi pengangguran					
8	Saya ingin memanfaatkan SDA yang melimpah yang ada di daerah saya					
9	Saya ingin berwirausaha karena lingkungan saya cocok untuk berwirausaha					
10	Saya berminat berwirausaha karena termotivasi setelah mendapatkan pelajaran kewirausahaan					
11	Saya ingin berwirausaha karena saya sudah memiliki modal yang cukup					
12	Di tempat saya belum banyak orang yang berwirausaha					

Lampiran 6

Data Mentah Uji Validitas Instrumen (Uji Coba)

Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1)

No Rsp	Butir Soal											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4
2	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
8	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4
9	4	4	3	4	3	5	5	4	5	4	4	4
10	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
11	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
12	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4
13	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3
14	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5
15	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4
16	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4

18	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
19	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
20	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	2
23	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3
24	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5
25	5	3	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4
26	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
27	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4
28	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5
29	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4
30	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5
31	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
32	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5
33	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5
34	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4
35	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
36	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5
38	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
39	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4

40	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
41	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4
42	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4
43	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
44	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5
45	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3
46	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
47	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
48	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
49	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4
50	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
51	3	2	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3
52	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
53	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4
54	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
56	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5
57	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
58	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
59	4	3	4	5	5	3	3	3	4	5	3	4
60	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	2	3
61	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4

62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5
64	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5
65	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4
66	4	5	4	3	5	3	4	5	5	4	5	4
67	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
68	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
69	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5

Variabel Penggunaan Media Sosial (X₂)

No Rsp	Butir Soal														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4
2	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4
3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
4	3	4	3	3	3	2	4	3	5	3	4	2	4	4	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5
7	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
8	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5
9	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	4	5	5	5

10	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
11	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4
12	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4
13	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5
14	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
15	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4
17	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
18	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4
19	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
20	3	4	3	3	5	3	4	3	3	2	3	2	5	5	5
21	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4
22	2	4	5	5	2	5	5	2	2	5	5	2	5	5	5
23	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5
24	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5
25	3	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4
26	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5
27	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4
28	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
29	3	4	3	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5
30	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
31	4	4	4	3	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4

32	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5
33	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
34	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
35	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
37	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5
38	4	4	2	3	3	3	5	4	4	5	4	3	5	5	5
39	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4
40	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5
41	3	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	5	5
42	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3
43	5	2	1	1	1	2	5	3	3	5	3	3	5	4	5
44	3	4	3	2	1	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4
45	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
46	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4
47	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4
48	5	4	4	3	3	5	5	2	5	3	4	3	4	5	5
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
51	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	5	4	3
52	3	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	5
53	4	4	3	3	2	4	5	3	5	4	4	3	4	5	5

54	1	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4
55	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5
56	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
57	3	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
58	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
59	3	3	3	4	4	4	4	3	5	3	2	2	4	5	5
60	4	4	3	2	4	3	5	3	5	5	4	3	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4
64	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
65	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4
66	2	5	3	4	1	3	5	4	5	4	4	5	3	4	5
67	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5
68	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5
69	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4
70	5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5

Variabel Minat Menjadi *Entrepreneur* (Y)

No Rsp	Butir Soal												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3

2	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4
3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	3	3	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
6	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
7	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5
8	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3
9	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
11	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4
12	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	5
13	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5
14	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
15	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
17	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4
18	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
19	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2
20	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
21	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1
23	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	2	1

24	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
26	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3
27	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	3	4
28	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4
29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4
31	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4
32	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4
34	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
35	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4
38	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5
39	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
40	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
41	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4
42	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4
43	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4
44	4	5	4	5	4	5	5	3	4	3	4	4
45	3	4	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3

46	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
47	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1
48	3	5	4	5	4	5	5	4	4	3	3	2
49	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5
51	5	4	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4
52	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	3	5
53	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5
54	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3
56	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
57	3	4	3	4	4	5	5	5	3	5	5	5
58	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5
59	3	5	3	4	5	5	5	4	3	2	3	3
60	3	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4
61	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4
64	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
65	3	3	3	5	4	5	4	4	3	3	4	4
66	4	5	3	4	3	5	4	2	5	3	4	5
67	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4

68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4



Lampiran 7

HASIL UJI VALIDITAS DAN REALIABILITAS (UJI COBA)

Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan (X₁)

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	Skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.086	.043	.169	.283*	.055	.127	.083	.272*	.062	.068	.000	.365**
	Sig. (2-tailed)		.479	.721	.163	.017	.651	.294	.492	.023	.609	.577	1.000	.002
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_2	Pearson Correlation	.086	1	.255*	.147	.279*	.222	.163	.283*	.242*	.202	.120	.079	.498**
	Sig. (2-tailed)	.479		.033	.225	.019	.065	.177	.018	.043	.094	.321	.516	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_3	Pearson Correlation	.043	.255*	1	.484**	.407**	.283*	.165	.301*	.155	.352**	.110	.072	.559**
	Sig. (2-tailed)	.721	.033		.000	.000	.018	.171	.011	.200	.003	.364	.553	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_4	Pearson Correlation	.169	.147	.484**	1	.373**	.110	.193	.150	.235	.456**	.136	.157	.554**
	Sig. (2-tailed)	.163	.225	.000		.001	.363	.110	.214	.051	.000	.261	.194	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

item_5	Pearson Correlation	.283 [*]	.279 [*]	.407 ^{**}	.373 ^{**}	1	.083	.119	.277 [*]	.338 ^{**}	.539 ^{**}	.288 [*]	.246 [*]	.663 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.017	.019	.000	.001		.497	.327	.020	.004	.000	.016	.040	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_6	Pearson Correlation	.055	.222	.283 [*]	.110	.083	1	.397 ^{**}	.404 ^{**}	.154	.081	.185	.226	.489 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.651	.065	.018	.363	.497		.001	.001	.202	.507	.124	.059	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_7	Pearson Correlation	.127	.163	.165	.193	.119	.397 ^{**}	1	.316 ^{**}	.210	.227	.280 [*]	.166	.520 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.294	.177	.171	.110	.327	.001		.008	.081	.058	.019	.169	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_8	Pearson Correlation	.083	.283 [*]	.301 [*]	.150	.277 [*]	.404 ^{**}	.316 ^{**}	1	.258 [*]	.189	.154	.150	.540 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.492	.018	.011	.214	.020	.001	.008		.031	.118	.204	.216	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_9	Pearson Correlation	.272 [*]	.242 [*]	.155	.235	.338 ^{**}	.154	.210	.258 [*]	1	.168	.290 [*]	.314 ^{**}	.537 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.023	.043	.200	.051	.004	.202	.081	.031		.164	.015	.008	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_10	Pearson Correlation	.062	.202	.352 ^{**}	.456 ^{**}	.539 ^{**}	.081	.227	.189	.168	1	.158	.230	.561 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.609	.094	.003	.000	.000	.507	.058	.118	.164		.190	.055	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

item_2	Pearson Correlation	.316**	1	.460**	.385**	.264*	.239*	.264*	.226	.287*	.163	.476**	.415**	.076	.241*	.184	.599**
	Sig. (2-tailed)	.008		.000	.001	.027	.046	.027	.060	.016	.179	.000	.000	.531	.044	.128	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_3	Pearson Correlation	.246*	.460**	1	.604**	.538**	.539**	-.020	.257*	.106	.127	.437**	.353**	.072	.264*	.066	.649**
	Sig. (2-tailed)	.040	.000		.000	.000	.000	.872	.031	.380	.295	.000	.003	.551	.027	.587	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_4	Pearson Correlation	-.006	.385**	.604**	1	.485**	.569**	.151	.403**	-.035	.194	.314**	.248*	.223	.300*	.121	.623**
	Sig. (2-tailed)	.962	.001	.000		.000	.000	.213	.001	.771	.107	.008	.038	.063	.012	.317	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_5	Pearson Correlation	.317**	.264*	.538**	.485**	1	.496**	-.074	.375**	.172	.109	.219	.241*	.292*	.270*	.003	.616**
	Sig. (2-tailed)	.007	.027	.000	.000		.000	.543	.001	.154	.368	.068	.044	.014	.024	.981	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_6	Pearson Correlation	.118	.239*	.539**	.569**	.496**	1	.166	.133	-.017	.179	.325**	.203	.201	.265*	.199	.575**
	Sig. (2-tailed)	.332	.046	.000	.000	.000		.170	.274	.889	.137	.006	.093	.095	.027	.098	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_7	Pearson Correlation	.154	.264*	-.020	.151	-.074	.166	1	.141	.159	.486**	.396**	.297*	.387**	.441**	.360**	.466**
	Sig. (2-tailed)	.202	.027	.872	.213	.543	.170		.245	.189	.000	.001	.012	.001	.000	.002	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

item_8	Pearson Correlation	.166	.226	.257*	.403**	.375**	.133	.141	1	.241*	.384**	.201	.358**	.204	.212	.049	.546**
	Sig. (2-tailed)	.169	.060	.031	.001	.001	.274	.245	.044	.001	.095	.002	.091	.078	.688	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_9	Pearson Correlation	.302*	.287*	.106	-.035	.172	-.017	.159	.241*	1	.160	.266*	.350**	-.060	.183	.159	.387**
	Sig. (2-tailed)	.011	.016	.380	.771	.154	.889	.189	.044	.187	.026	.003	.624	.130	.189	.001	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_10	Pearson Correlation	.174	.163	.127	.194	.109	.179	.486**	.384**	.160	1	.488**	.497**	.289*	.245*	.245*	.555**
	Sig. (2-tailed)	.151	.179	.295	.107	.368	.137	.000	.001	.187	.000	.000	.015	.041	.041	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_11	Pearson Correlation	.238*	.476**	.437**	.314**	.219	.325**	.396**	.201	.266*	.488**	1	.474**	.348**	.352**	.323**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.047	.000	.000	.008	.068	.006	.001	.095	.026	.000	.000	.003	.003	.006	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_12	Pearson Correlation	.219	.415**	.353**	.248*	.241*	.203	.297*	.358**	.350**	.497**	.474**	1	.093	.236*	.209	.634**
	Sig. (2-tailed)	.069	.000	.003	.038	.044	.093	.012	.002	.003	.000	.000	.444	.049	.082	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_13	Pearson Correlation	.172	.076	.072	.223	.292*	.201	.387**	.204	-.060	.289*	.348**	.093	1	.392**	.209	.437**
	Sig. (2-tailed)	.153	.531	.551	.063	.014	.095	.001	.091	.624	.015	.003	.444	.001	.082	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

item_14	Pearson Correlation	.217	.241*	.264*	.300*	.270*	.265*	.441**	.212	.183	.245*	.352**	.236*	.392**	1	.527**	.583**
	Sig. (2-tailed)	.071	.044	.027	.012	.024	.027	.000	.078	.130	.041	.003	.049	.001		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_15	Pearson Correlation	.266*	.184	.066	.121	.003	.199	.360**	.049	.159	.245*	.323**	.209	.209	.527**	1	.429**
	Sig. (2-tailed)	.026	.128	.587	.317	.981	.098	.002	.688	.189	.041	.006	.082	.082	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Skor_total	Pearson Correlation	.484**	.599**	.649**	.623**	.616**	.575**	.466**	.546**	.387**	.555**	.686**	.634**	.437**	.583**	.429**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Minat Menjadi *Entrepreneur* (Y)

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	Skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.174	.257*	.126	.136	.085	.112	.167	.336**	.373**	.169	.155	.496**
	Sig. (2-tailed)		.150	.032	.300	.262	.486	.356	.166	.005	.001	.163	.201	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

item_2	Pearson Correlation	.174	1	.469**	.267*	.260*	.310**	.447**	.151	.356**	.079	.111	-.037	.512**
	Sig. (2-tailed)	.150		.000	.026	.030	.009	.000	.212	.002	.516	.360	.763	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_3	Pearson Correlation	.257*	.469**	1	.550**	.504**	.233	.345**	.240*	.417**	.413**	.247*	-.124	.673**
	Sig. (2-tailed)	.032	.000		.000	.000	.052	.003	.046	.000	.000	.039	.307	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_4	Pearson Correlation	.126	.267*	.550**	1	.418**	.377**	.288*	.273*	.310**	.278*	.355**	-.043	.599**
	Sig. (2-tailed)	.300	.026	.000		.000	.001	.016	.022	.009	.020	.003	.723	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_5	Pearson Correlation	.136	.260*	.504**	.418**	1	.233	.182	.263*	.222	.313**	.336**	-.044	.564**
	Sig. (2-tailed)	.262	.030	.000	.000		.052	.132	.028	.065	.008	.004	.717	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_6	Pearson Correlation	.085	.310**	.233	.377**	.233	1	.548**	.127	.231	-.011	.044	.021	.420**
	Sig. (2-tailed)	.486	.009	.052	.001	.052		.000	.297	.055	.931	.715	.861	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_7	Pearson Correlation	.112	.447**	.345**	.288*	.182	.548**	1	.384**	.277*	.122	.078	-.024	.513**
	Sig. (2-tailed)	.356	.000	.003	.016	.132	.000		.001	.020	.314	.520	.845	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

item_8	Pearson Correlation	.167	.151	.240*	.273*	.263*	.127	.384**	1	.282*	.351**	.344**	.135	.569**
	Sig. (2-tailed)	.166	.212	.046	.022	.028	.297	.001		.018	.003	.004	.266	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_9	Pearson Correlation	.336**	.356**	.417**	.310**	.222	.231	.277*	.282*	1	.467**	.196	-.056	.595**
	Sig. (2-tailed)	.005	.002	.000	.009	.065	.055	.020	.018		.000	.104	.645	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_10	Pearson Correlation	.373**	.079	.413**	.278*	.313**	-.011	.122	.351**	.467**	1	.393**	.137	.628**
	Sig. (2-tailed)	.001	.516	.000	.020	.008	.931	.314	.003	.000		.001	.257	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_11	Pearson Correlation	.169	.111	.247*	.355**	.336**	.044	.078	.344**	.196	.393**	1	.490**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.163	.360	.039	.003	.004	.715	.520	.004	.104	.001		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
item_12	Pearson Correlation	.155	-.037	-.124	-.043	-.044	.021	-.024	.135	-.056	.137	.490**	1	.330**
	Sig. (2-tailed)	.201	.763	.307	.723	.717	.861	.845	.266	.645	.257	.000		.005
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Skor_total	Pearson Correlation	.496**	.512**	.673**	.599**	.564**	.420**	.513**	.569**	.595**	.628**	.630**	.330**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan (X₁)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	12

Uji Reliabilitas Penggunaan Media Sosial (X₂)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	15

Uji Reliabilitas Minat Menjadi *Entrepreneur* (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	12

Lampiran 8

Angket Penelitian

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT SISWA MENJADI
ENTREPRENEUR KELAS XII SMKN 9 MALANG**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

No Absen :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan.
2. Isilah setiap pernyataan dan pertanyaan yang ada sesuai dengan kondisi yang saudara alami.
3. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.
4. Berilah tanda *check* (\checkmark) atau tanda silang (X) pada jawaban saudara di kolom jawaban dengan keterangan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

5. Angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara.

6. Identitas saudara akan dirahasiakan.

4. Angket Pendidikan Kewirausahaan

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
13.	Saya akan mencari jalan untuk tetap berwirausaha meskipun modal belum tercukupi					
14.	Saya senang ketika mendapat tugas kewirausahaan untuk memasarkan produk					
15.	Saya selalu optimis dalam berwirausaha					
16.	Saya akan mencoba lagi jika usaha saya belum berhasil					
17.	Saya ingin berwirausaha dan menciptakan brand sendiri					
18.	Saya menjadi lebih kreatif setelah mendapat praktek kewirausahaan					
19.	Saya menerapkan hasil dari praktek kewirausahaan untuk tambahan uang saku					
20.	Pendidikan kewirausahaan menjadikan saya dapat berfikir kreatif dan inovatif					
21.	Saya yakin dengan menjadi wirausaha sukses akan membuat orang tua saya bangga					
22.	Saya berwirausaha agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan					
23.	Saya ingin berwirausaha karena melihat orang yang berhasil dalam berwirausaha					
24.	Saya yakin dengan berwirausaha dapat menjamin masa depan yang lebih baik					

5. Angket Penggunaan Media Sosial

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu mengikuti tren terbaru yang sedang diperbincangkan dalam media sosial					
2	Dengan adanya media sosial saya					

	mempunyai kesempatan untuk bekerja dalam kelompok					
3	Saya aktif mencari teman baru melalui media sosial					
4	Saya mengunggah foto dan video ke dalam akun media sosial					
5	Saya memberikan komentar dan like terhadap unggahan pengguna lain					
6	Saya mendapatkan tanggapan dari unggahan saya di media sosial					
7	Saya selalu memberikan respon cepat agar pelanggan saya puas					
8	Saya menggunakan live streaming untuk memasarkan produk saya					
9	Saya menggunakan chat pribadi untuk mengobrol lebih jauh					
10	Saya belajar berwirausaha dari anggota grup dari yang lebih berpengalaman					
11	Saya selalu mengikuti topik terbaru yang ada dalam grup					
12	Saya bergabung dengan grup UKM untuk menambah pengetahuan saya					
13	Saya menggunakan fitur yang ada pada media sosial untuk berkomunikasi dengan penggunaan lain					
14	Dengan media sosial dapat memudahkan saya menemukan halaman yang saya cari					
15	Saya memperoleh informasi terbaru dari Indonesia maupun manca negara melalui media sosial					

6. Angket Minat Menjadi Entrepreneur

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5 SS	4 S	3 KS	2 TS	1 STS
1	Saya ingin berwirausaha karena tidak terikat waktu kerja					
2	Saya lebih suka menciptakan lapangan pekerjaan dari pada mencari pekerjaan					
3	Berwirausaha adalah hobi dan kesenangan saya					
4	Saya bekerja keras agar menjadi					

	wirausaha yang sukses					
5	Saya ingin berwirausaha karena mendapat dukungan dari orang tua, saudara dan teman					
6	Saya ingin membantu meningkatkan ekonomi keluarga saya					
7	Berwirausaha dapat menampung tenaga kerja dan mengurangi pengangguran					
8	Saya ingin memanfaatkan SDA yang melimpah yang ada di daerah saya					
9	Saya ingin berwirausaha karena lingkungan saya cocok untuk berwirausaha					
10	Saya berminat berwirausaha karena termotivasi setelah mendapatkan pelajaran kewirausahaan					
11	Saya ingin berwirausaha karena saya sudah memiliki modal yang cukup					
12	Di tempat saya belum banyak orang yang berwirausaha					

Lampiran 9

Data Mentah Uji Validitas Instrumen

Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1)

No Rsp	Butir Soal											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4	3	4	5	3	3	4	3	5	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	4	4	4	5	2	4	5	5	5	4	4	4
6	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4
7	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4
8	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5
9	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
11	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5
12	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	5
13	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4
14	3	3	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5
15	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4
16	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5
17	4	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4

18	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5
19	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5
20	4	4	5	5	4	4	2	4	5	5	5	5
21	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
24	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5
28	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
29	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4
30	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
32	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4
33	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
34	4	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4
35	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
36	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4
39	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4

40	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
42	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4
43	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5
44	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
45	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4
46	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4
47	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
48	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5
49	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5
50	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5
51	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5
52	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5
53	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
55	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
56	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
57	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5
58	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5
59	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
60	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5

Variabel Penggunaan Media Sosial (X₂)

No Rsp	Butir Soal														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	3
6	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
8	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
9	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5
10	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4
11	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4
12	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
13	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4
14	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3
15	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4
16	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5
17	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4
18	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
19	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5

20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4
21	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5
22	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5
23	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4
25	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4
26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	3
28	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	1
29	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
32	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3
33	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
36	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
37	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3
38	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5
39	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
40	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4
41	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4

42	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
43	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5
46	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
48	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
49	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
50	4	4	4	3	4	4	4	2	5	4	4	4	4	5	4
51	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4
52	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4
53	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
54	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
57	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
58	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4
59	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
60	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4

Variabel Minat Menjadi *Entrepreneur* (Y)

No Rsp	Butir Soal											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4
2	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3
4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
6	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4
7	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3
8	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4
9	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4
10	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
11	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4
12	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
13	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4
14	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
15	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4
16	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4
17	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4
18	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4

19	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5
20	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
21	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4
22	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3
23	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
24	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4
25	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
30	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4
31	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
32	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
33	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5
34	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
35	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
37	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
40	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4

41	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
42	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
43	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4
44	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4
45	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5
46	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
47	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
48	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5
49	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5
50	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
51	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
52	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
53	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
54	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4
55	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
56	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5
57	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
58	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
59	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
60	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4

Lampiran 10

HASIL UJI VALIDITAS DAN REALIABILITAS

Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan (X₁)

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	Skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.322*	-.034	.056	.023	.283*	.359**	.185	.137	.173	.397**	.185	.502**
	Sig. (2-tailed)		.012	.798	.669	.859	.028	.005	.158	.297	.186	.002	.157	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_2	Pearson Correlation	.322*	1	.146	-.022	.068	.415**	.155	.462**	-.007	.079	.217	.040	.438**
	Sig. (2-tailed)	.012		.266	.867	.608	.001	.237	.000	.961	.547	.096	.760	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_3	Pearson Correlation	-.034	.146	1	.255*	.086	.140	.015	.177	.139	.111	.111	.051	.303*
	Sig. (2-tailed)	.798	.266		.050	.512	.286	.908	.175	.291	.397	.397	.700	.018
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_4	Pearson Correlation	.056	-.022	.255*	1	.163	.020	.229	.411**	.311*	.217	.217	.088	.464**
	Sig. (2-tailed)	.669	.867	.050		.213	.877	.079	.001	.015	.096	.096	.502	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

item_5	Pearson Correlation	.023	.068	.086	.163	1	.285*	.137	.235	.059	.211	.112	.292*	.450**
	Sig. (2-tailed)	.859	.608	.512	.213		.027	.295	.071	.654	.106	.395	.024	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_6	Pearson Correlation	.283*	.415**	.140	.020	.285*	1	.367**	.436**	.150	.196	.568**	.329*	.645**
	Sig. (2-tailed)	.028	.001	.286	.877	.027		.004	.000	.253	.133	.000	.010	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_7	Pearson Correlation	.359**	.155	.015	.229	.137	.367**	1	.184	.328*	.053	.279*	.206	.569**
	Sig. (2-tailed)	.005	.237	.908	.079	.295	.004		.159	.011	.688	.031	.114	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_8	Pearson Correlation	.185	.462**	.177	.411**	.235	.436**	.184	1	.239	.407**	.346**	.391**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.158	.000	.175	.001	.071	.000	.159		.066	.001	.007	.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_9	Pearson Correlation	.137	-.007	.139	.311*	.059	.150	.328*	.239	1	.295*	.361**	.372**	.523**
	Sig. (2-tailed)	.297	.961	.291	.015	.654	.253	.011	.066		.022	.005	.003	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_10	Pearson Correlation	.173	.079	.111	.217	.211	.196	.053	.407**	.295*	1	.436**	.394**	.535**
	Sig. (2-tailed)	.186	.547	.397	.096	.106	.133	.688	.001	.022		.000	.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

item_2	Pearson Correlation	.268*	1	.324*	.435**	.109	.368**	.256*	.251	.242	.156	.190	.200	.141	.186	.195	.601**
	Sig. (2-tailed)	.038		.012	.001	.408	.004	.048	.053	.063	.233	.146	.126	.283	.154	.136	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_3	Pearson Correlation	.259*	.324*	1	.307*	.324*	.171	.086	.250	.087	.171	.251	.058	.041	.146	.092	.499**
	Sig. (2-tailed)	.046	.012		.017	.011	.192	.515	.054	.511	.190	.053	.662	.758	.266	.486	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_4	Pearson Correlation	.179	.435**	.307*	1	.162	.150	.097	.346**	.062	.078	.243	.248	.042	.172	.249	.521**
	Sig. (2-tailed)	.172	.001	.017		.217	.254	.463	.007	.636	.556	.061	.057	.750	.190	.055	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_5	Pearson Correlation	.155	.109	.324*	.162	1	.369**	.178	.307*	.106	.211	.380**	.071	.184	.116	.040	.496**
	Sig. (2-tailed)	.237	.408	.011	.217		.004	.173	.017	.418	.105	.003	.590	.160	.375	.761	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_6	Pearson Correlation	-.008	.368**	.171	.150	.369**	1	.232	.223	.035	.263*	.154	-.098	.108	.049	.037	.404**
	Sig. (2-tailed)	.954	.004	.192	.254	.004		.074	.087	.791	.042	.239	.455	.412	.708	.779	.001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_7	Pearson Correlation	.033	.256*	.086	.097	.178	.232	1	.193	.378**	.192	.295*	-.020	.212	.323*	.339**	.526**
	Sig. (2-tailed)	.802	.048	.515	.463	.173	.074		.139	.003	.142	.022	.879	.103	.012	.008	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

item_8	Pearson Correlation	-.006	.251	.250	.346**	.307*	.223	.193	1	.029	.277*	.183	.123	.296*	.138	.031	.504**
	Sig. (2-tailed)	.962	.053	.054	.007	.017	.087	.139		.825	.032	.161	.350	.022	.292	.815	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_9	Pearson Correlation	-.017	.242	.087	.062	.106	.035	.378**	.029	1	.293*	.329*	-.005	.120	.451**	.360	.488**
	Sig. (2-tailed)	.899	.063	.511	.636	.418	.791	.003	.825		.023	.010	.971	.360	.000	.005	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_10	Pearson Correlation	-.016	.156	.171	.078	.211	.263*	.192	.277*	.293*	1	.500**	.168	.101	.144	.123	.495**
	Sig. (2-tailed)	.901	.233	.190	.556	.105	.042	.142	.032	.023		.000	.199	.443	.272	.351	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_11	Pearson Correlation	.082	.190	.251	.243	.380**	.154	.295*	.183	.329*	.500**	1	.039	.014	.164	.168	.547**
	Sig. (2-tailed)	.534	.146	.053	.061	.003	.239	.022	.161	.010	.000		.767	.916	.210	.200	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_12	Pearson Correlation	.105	.200	.058	.248	.071	-.098	-.020	.123	-.005	.168	.039	1	.069	.078	.145	.280*
	Sig. (2-tailed)	.425	.126	.662	.057	.590	.455	.879	.350	.971	.199	.767		.601	.554	.268	.030
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_13	Pearson Correlation	-.053	.141	.041	.042	.184	.108	.212	.296*	.120	.101	.014	.069	1	.429**	.354**	.431**
	Sig. (2-tailed)	.688	.283	.758	.750	.160	.412	.103	.022	.360	.443	.916	.601		.001	.006	.001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

item_2	Pearson Correlation	.338**	1	.147	.102	-.078	.095	.227	.189	.022	.184	.022	.001	.454**
	Sig. (2-tailed)	.008		.263	.440	.554	.472	.082	.147	.867	.160	.867	.994	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_3	Pearson Correlation	.245	.147	1	.194	-.114	.045	.257*	.090	.251	.284*	.334**	.100	.514**
	Sig. (2-tailed)	.059	.263		.138	.387	.732	.048	.492	.053	.028	.009	.446	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_4	Pearson Correlation	.000	.102	.194	1	.640**	.443**	.189	.047	-.057	.000	.114	.262*	.546**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.440	.138		.000	.000	.148	.724	.664	1.000	.384	.044	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_5	Pearson Correlation	-.113	-.078	-.114	.640**	1	.464**	.295*	-.066	-.094	.032	-.175	.085	.359**
	Sig. (2-tailed)	.392	.554	.387	.000		.000	.022	.615	.477	.811	.182	.516	.005
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_6	Pearson Correlation	.069	.095	.045	.443**	.464**	1	.573**	.174	-.053	.000	.027	.171	.572**
	Sig. (2-tailed)	.599	.472	.732	.000	.000		.000	.184	.686	1.000	.840	.192	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_7	Pearson Correlation	.182	.227	.257*	.189	.295*	.573**	1	.220	.086	.266*	.086	.094	.659**
	Sig. (2-tailed)	.163	.082	.048	.148	.022	.000		.091	.511	.040	.511	.475	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

item_8	Pearson Correlation	.069	.189	.090	.047	-.066	.174	.220	1	.213	.000	.053	-.024	.375**
	Sig. (2-tailed)	.599	.147	.492	.724	.615	.184	.091		.102	1.000	.686	.853	.003
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_9	Pearson Correlation	.289*	.022	.251	-.057	-.094	-.053	.086	.213	1	.208	-.080	.043	.314*
	Sig. (2-tailed)	.025	.867	.053	.664	.477	.686	.511	.102		.111	.542	.742	.014
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_10	Pearson Correlation	.132	.184	.284*	.000	.032	.000	.266*	.000	.208	1	-.047	.198	.417**
	Sig. (2-tailed)	.314	.160	.028	1.000	.811	1.000	.040	1.000	.111		.723	.130	.001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_11	Pearson Correlation	.204	.022	.334**	.114	-.175	.027	.086	.053	-.080	-.047	1	.043	.268*
	Sig. (2-tailed)	.118	.867	.009	.384	.182	.840	.511	.686	.542	.723		.742	.039
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
item_12	Pearson Correlation	.280*	.001	.100	.262*	.085	.171	.094	-.024	.043	.198	.043	1	.402**
	Sig. (2-tailed)	.030	.994	.446	.044	.516	.192	.475	.853	.742	.130	.742		.001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Skor_total	Pearson Correlation	.493**	.454**	.514**	.546**	.359**	.572**	.659**	.375**	.314*	.417**	.268*	.402**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.003	.014	.001	.039	.001	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan (X₁)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	12

Uji Reliabilitas Penggunaan Media Sosial (X₂)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	15

Uji Reliabilitas Minat Menjadi *Entrepreneur* (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.643	12

Lampiran 11. Dokumentasi Pengambilan Data

Pengambilan data angket





Wawancara dengan guru pendidikan kewirausahaan



BIODATA MAHASISWA

NAMA : Fachrun Nur Muhiba
NIM : 15130058
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 22 Januari 1997
Fakultas/Jurusan : FITK/P.IPS
Tahun Masuk : 2015
Alamat Rumah : Jl. Sawi Bamban Asrikaton Rt: 10 Rw: 05 Pakis
No. Telp : 083834028386
Email : fahrurnurmuhiba@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. TK Muslimat NU 24
2. SDN Asrikaton 02
3. SMPN 1 Pakis
4. SMAN 6 Malang
5. Universitas Islam Negeri Maulana Malik

Ibrahim Malang